AN ANALYSIS OF CODE MIXING USED BY

BEAUTY VLOGGERS ON VIDEO YOUTUBE CHANNEL

A THESIS

Intendet to Fulfill One of the Requirements for the Award of Sarjana Degree in English Language Education

FITRI HANDAYANI
166310624

ENGLISH LANGUAGE EDUCATION
FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
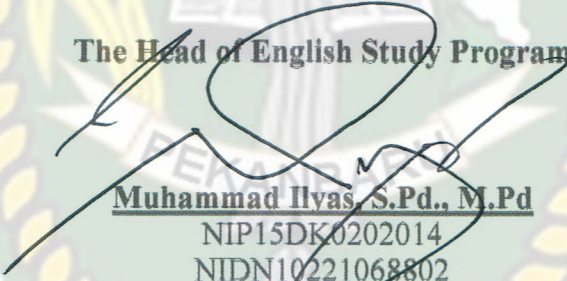**2020**

THESIS APPROVAL
TITLE

AN ANALYSIS OF CODE MIXING USED BY BEAUTY VLOGGERS ON VIDEO YOUTUBE CHANNEL

Name   : Fitri Handayani
Index Number   : 166310624
Place&Date of Birth : Rantau Baru 31 January 1998
Faculty   : Teachers Training and Eduation Faculty
Study Program   : English Language Education (S1)

Advisor

Prof.Dr.Seno H.Putra, M.Pd., Ph.D
NIP1025086701

The Head of English Study Program

Muhammad Ilyas, S.Pd., M.Pd
NIP15DK0202014
NIDN10221068802
PenataMuda/Lektor/IIIc

This thesis has been accepted to be one of requirements for the Award of Sarjana Degree in English Study Program Faculty of Teaching Training and Education Islamic University of Riau.

Pekanbaru,25th August 2020

The Vice Dean of Academic

Dra.Kelly RosdmaityHastuti.,M.Pd
NIP195911091987032002
NIDN 001109590411

THESIS APPROVAL
TITLE

AN ANALYSIS OF CODE MIXING USED BY BEAUTY VLOGGERS ON VIDEO YOUTUBE CHANNEL

Name : Fitri Handayani
Index Number : 166310624
Place&Date of Birth : Rantau Baru 31 January 1998
Faculty : Teachers Training and Eduation Faculty
Study Program : English Education (S1)

THE CANDIDATE HAS BEEN EXAMINED
MONDAY, 7TH SEPTEMBER 2020
THE EXAMINERS COMMITE

Advisor

Examiners

Prof.Dr.Seno H.Putra, M.Pd., Ph.D
NIP1025086701

Dra.Betty Sailun, M.Ed
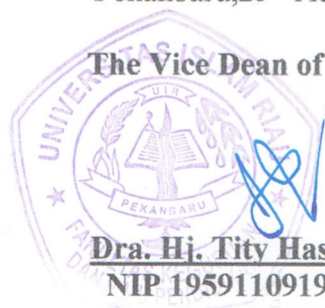**NIP 0027046002**

Andi Idayani, M.Pd
NIP 1026048501

This thesis has been accepted to be one of requirements for the Award of Sarjana Degree in English Study Program Faculty of Teaching Training and Education Islamic University of Riau.

Pekanbaru,25th August 2020

The Vice Dean of Academic

Dra. Hj. Tity Hastuti.,M.Pd
NIP 195911091987032002
NIDN 001109590411

LETTER OF NOTICE

We , the sponsor and co-sponsor here by notice that :

Name : Fitri Handayani

Index Number : 166310624

Place&Date of Birth : Rantau Baru 31 January 1998

Faculty : Teachers Training and Eduation Faculty

Study Program : English Language Education (S1)

Has completely written a thesis entittle:

AN ANALYSIS OF CODE MIXING USED BY BEAUTY VLOGGERS ON VIDEO YOUTUBE CHANNEL

It had been to examined

This letter is made to be used, as it is needed
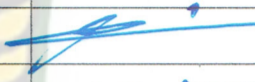
Pekanbaru,25th August 2020

Advisor
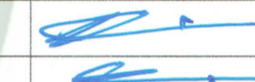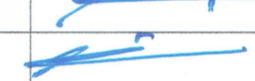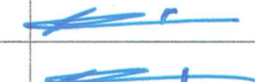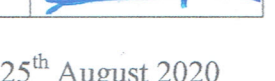
Prof.Dr.Seno H.Putra, M.Pd., Ph.D

NIDN 1025086701

THESIS GUIDANCE AGENDA

Thesis guidance has been done to:

Name   : Fitri Handayani
Students Number   : 166310624
Study Program   : English Language Education
Faculty   : Teacher Training and Education
Advisor   : Prof.Dr.Seno H.Putra, M.Pd., Ph.D
Tittle   : An Analysis of Code Mixing Used by Beauty Vloggers on Video YouTube Channel.

No	Date	Guidance Agenda	Signature
1.	10/10/2019	Revised Tittle	
2.	11/11/2019	Revised Chapter I & II	
3.	26/11/2019	Revised Chapter I, II,III And Conceputual Framework	
4.	12/12/2019	Revised Chapter I, II,III And the Rules of Research	
5.	16/01/2020	Revised Chapter I,II,III, and references	
6.	10/02/2020	Join to Seminar	
7.	12/08/2020	Revised Chapter IV and V	
8.	22/08/2020	Revised Chapter IV	
9.	24/08/2020	Revised Chapter IV & V	
10.	25/08/2020	Approved to Join the Thesis Examination	
11.	07/09/2020	Join the Thesis Examination	

Pekanbaru,25th August 2020
The Vice Dean of Academic

Dra. Hj.Tity Hastuti.,M.Pd
NIP 195911091987032002
NIDN 001109590411

DECLARATION

The researcher is student with the following identity:

Name   : Fitri Handayani

Index Number   : 166310624

Place&Date of Birth   : Rantau Baru 31 January 1998

Faculty   : Teachers Training and Eduation Faculty

Study Program   : English Language Education (S1)

    Clarify that this thesis is totally my own work. I am completely responsible for the data and facts which contains in this thesis. Other people's opinions or findings included in the thesis are quoted or cited in accordance with ethical standards.

Pekanbaru, 25thAugust2020

The researcher,

Fitri Handayani
NPM 166310624

i

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

F.A.3.07

inKaharuddinNasution No. 113 P. MarpoyanPekanbaru Riau Indonesia – KodePos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.idEmail: info@uir.ac.id

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fitri Handayani
NPM : 166310624
Tempat/Tgl. Lahir : Rantau Baru, 31-01-1998
Alamat : Gg. Miduk 1
No. Telp./HP : 082285 269693

Bermaksud mengajukan judul skripsi sebagai berikut:

Judul I : An Analysis of Code mixing used by Beauty Vlogger's on video Youtube Channel

Judul II :

Judul III :

Usulan Pembimbing (Ditentukan oleh Ketua Program Studi)

Pembimbing : Prof. Seno Himala Putra, Ph.D

Pekanbaru, 10/10/2019

Menyetujui,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Miranti Eka Putri., S.Pd.,M.Ed
NIDN. 1005068201

Mahasiswa yang mengajukan,

Fitri Handayani
NPM. 166310624

Mengetahui,
Wakil Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah., M.Si
NIDN. 0007107005

Catatan apabila judul belum disetujui:

Pertimbangan Utama Ka. Prodi dalam menetapkan Pembimbing:
1. _Judul ini merupakan penelitian Payung (Kolaboratif) dengan dosen yang bersangkautan_
2. _Kepakaran Dosen sesuai Rumpun Ilmu_
3. _Pemerataan Distribusi Pembimbing_

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 Provinsi Riau

Form 2

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	:	Fitri Handayani
NIM	:	16 631 0624
Hari Tanggal Seminar	:	Senin/ 10 Februari 2020
Pembimbing Utama	:	Prof. Dr. Seno H.Putra, M.Pd

Judul Proposal Penelitian
An Analysis of Code Mixing used by Beauty Vloggers on Youtube Channel

REKOMENDASI HASIL SEMINAR		
1. Judul yang diterima	:	Disetujui/ ~~Direvisi/ dirubah judul baru~~
2. Identifikasi Masalah	:	Jelas/ ~~Kurang Jelas~~/ ~~Dirubah~~
3. Perumusan Masalah	:	~~Jelas~~/ Kurang Jelas/ Dirubah
4. Tujuan Penelitian	:	Jelas/ ~~Kurang Jelas~~/ ~~Dirubah~~
5. Teori Utama dan Teori Pendukung	:	~~Jelas~~/ Kurang Jelas/ ~~Dirubah~~
6. Hipotesis Penelitian (jika ada)	:	~~Jelas~~/ Kurang Jelas/ Dirubah
7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	:	Jelas/ ~~Kurang Jelas~~/ ~~Dirubah~~
8. Metode dan Disain Penelitian	:	Jelas/ ~~Kurang Jelas~~/ ~~Dirubah~~
9. Variabel Penelitian	:	Jelas/ ~~Kurang Jelas~~/ ~~Dirubah~~
10. Instrumen Penelitian	:	Jelas/ ~~Kurang Jelas~~/ ~~Dirubah~~
11. Prosedur Penelitian	:	Jelas/ ~~Kurang Jelas~~/ ~~Dirubah~~
12. Teknik Pengambilan Data	:	Jelas/ ~~Kurang Jelas~~/ ~~Dirubah~~
13. Teknik Pengolahan Data	:	Jelas/ ~~Kurang Jelas~~/ ~~Dirubah~~
14. Teknik Analisis Data	:	Jelas/ ~~Kurang Jelas~~/ ~~Dirubah~~
15. Daftar Rujukan / Pustaka	:	~~Relevan~~/ ~~Kurang Relevan~~/ Perlu Ditambah

Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tanda Tangan
Prof. Dr. Seno H.Putra, M.Pd	Pembimbing Utama	1. ……
Dra. Betty Sailun, M.Ed	Anggota	2. ……
Andi Idayani, S.Pd.,M.Pd	Anggota	3. ……

Ketua Program Studi

Pekanbaru, ………………. 2020
Diketahui Oleh Wakil Dekan Bidang Akademik

Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.
NPK. 091102367
NIDN. 1005068201
Penata / III C/ Lektor

Dr. Sri Amnah. S.Pd., M.Si
NPK. 1970 10071 998 0320
NIDN. 0007 107 005
Sertifikat Pendidik : 13110100601134
Penata. IIIc / Lektor

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU

NOMOR : 485 /FKIP-UIR/Kpts/2020

Tentang : Penunjukan Pembimbing I Dan Pembimbing II Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang	:	1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
		2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat	:	1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
		2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
		3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
		4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
		a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
		b. Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
		c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
		d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi Perguruan Tinggi.
		e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
		5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
		6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor. 112/UIR/Kpts/2016 Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau Tanggal.31 Maret 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Pembimbing skripsi

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Pembimbing
1.	Prof. Dr. Seno Himala Putra, M.Pd	Guru Besar - Pembina Utama Madya/ IV/d	Pembimbing Utama

Nama Mahasiswa	Fitri Handayani
NPM	166310624
Program Study	Pendidikan Bahasa Inggris
Judul Skripsi	An Analysis of Code Mixing Used by Beauty Vloggers on Youtube Chanel.

2. Tugas-tugas Pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku diUniversitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan : di Pekanbaru
Tanggal : 16 Maret 2020
Dekan,

Drs. Alzaber, M.Si.
NIP. 19591204 198610 1001

Tembusan disampaikan kepada :
1. Yth.Rektor UIR Pekanbaru
2. Yth.Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
3. Yth.Ketua Program Study **Pendidikan Bahasa Inggris** FKIP UIR Pekanbaru
4. Pertinggal..

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الْجَامِعَةُ الْاِسْلَامِيَّةُ الرِّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. **+62 761 674674** Fax. **+62761 674834** Email: **edufac.fkip@uir.ac.id** Website: **www.uir.ac.id**

Pekanbaru, 16 Maret 2020

Nomor : 1149 /E-UIR/27-FKIP/2020
Hal : *Izin riset*

Kepada Yth Bapak Gubernur Riau
C/q Bapak Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di –
      Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr, Wbr.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama   : Fitri Handayani

Nomor Pokok Mhs : 166310624

Fakultas   : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi   : Pendidikan Bahasa Inggris

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul **"An Analysis of Code Mixing Used by Beauty Vloggers on Youtube Chanel"**.

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Drs. Alzaber, M.Si
NIP/NPK : 19591 204 198910 1001
Sertifikasi. 11110100600810
NIDN.0004125903

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **P E K A N B A R U**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/32942
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Nomor : 1149/E-UIR/27-FKIP/2020 Tanggal 16 Maret 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **FITRI HANDAYANI**
2. NIM / KTP : 166310624
3. Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PERUMAHAN DOKAGU BLOK B NO.10
6. Judul Penelitian : **AN ANALYSIS OF CODE MIXING USED BY BEAUTY VLOGGERS ON YOUTUBE CHANNEL**
7. Lokasi Penelitian : PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 9 Juni 2020

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

<u>**Tembusan :**</u>
Disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
   Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
اَلْجَامِعَةُ الْاِسْلَامِيَّةُ الرِّيَوِيَّةُ

BERITA ACARA MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDICIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 7 bulan September Tahun 2020 Nomor : 1423 /Kpts/2020 , maka pada hari Senin Tanggal 7 bulan September tahun 2020 telah diselenggarakan Ujian Skripsi dan Yudicium atas nama mahasiswa berikut ini:

1. Nama   : Fitri Handayani
2. Nomor Pokok Mhs   : 16 631 0624
3. Program Study   : Pendidikan Bahasa Inggris
4. Judul Skripsi   : An Analysis of Code Mixing Used by Beauty Vloggers on Video You Tube Channel

5. Tanggal Ujian   : 7 September 2020
6. Tempat Ujian   : Ruang Sidang FKIP – UIR
7. Nilai Ujian Skripsi   : 91,09 (A)
8. Prediket Kelulusan   : _____

Keterangan Lain   : Ujian berjalan aman dan tertib

Ketua

(Prof. Dr. Seno Himala Putra, M.Pd.)

Dosen Penguji :

1. Prof. Dr. Seno Himala Putra, M.Pd.   (   )
2. Dra. Betty Sailun, M.Ed.   (   )
3. Andi Idayani, S.Pd., M.Pd.   (   )

Pekanbaru, 7 September 2020
Dekan

Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.
NIP. 1970 10071998 032002
NIDN. 0007107005
Sertifikasi : 13110100601134

ACKNOWLEDGEMENT

Bismillahirahmanirrahim

Alhamdulillahi rabbil'alamin, the reseacher expresses her highest gratitude toAllah SWT who has given blessing, grace, mercy and healthy to complete this thesis entittle "Analysis of code Mixing used by Beauty Vlogger on Video Youtube channel".Then Shalawat is also sent to Prophet Muhammad SAW (Allahumashali'alasayyidina Muhammad wa'alaalisayyidina Muhammad) who had delivered the truth to human in general and Muslim in particular.

In arranging this thesis,a lot of people have provided motivation, advice, support and even remark that had helped the researcher. In this valuable chance, the researcher aims to express her gratitude and appreciation to :

1. Dra. Hj. TityHastuti.,M.Pd as the Dean of English Language Education
2. Muhammad Ilyas,S.Pd.,M.Pd as the Head of English Language Education and Sri Wahyuni, S.Pd.,M.Pd as the Secretary of English Language Education
3. Prof.Dr.Seno H.Putra, M.Pd., Ph.D as my advisor. Deep gratitude for his patience, guidence, time, encouragement, support and helps to finish this thesis.
4. All of lecturers who have given their knowledges and informations through learning process in the class.
5. The researcher's beloved parents ; Suyono and Katini for the endless love, pray, support and inspiration to keep learning.Then, siblings; Ika Rodiyah Sari S.Pd and Yeni Asmawati who always support and giving advices in every situation.

6. Her beloved support system Derry Ardiansyah ,friends in arms of the final

   project Haza Juliani,Afrida Bugis ,Anggie shevia Ramadhani, Juliana Sari

   Saputri and All of friends of class A of English Department who cannot be

   mentioned her one by one.

   May Allah Almighty, the lord of universe bless us.

   Pekanbaru, 25th August 2020

   The researcher,

   Fitri Handayani
   NPM 166310624

iii

ABSTRACT

Fitri Handayani,(2020): An Analysis Of Code Mixing Used By Beauty Vloggers On Video Youtube Channel.Thesis.

Nowadays, many people use vlog to upload their videos on Youtube. The videos show unique themes and make people interest to watch. From the video, people can study everything like cooking, make up, music, English, games, and etc.This kind of videos is called vlogs (video blogs) that are broadcasted in a channel. In Indonesia, YouTube is becoming popular especially in beauty circles which are many Indonesian beauty vloggers upload their videos (vlogs) on YouTube.Some of beauty vloggers are using Indonesian language but soemtimes mixing with English vocabularies.This condition is called code mixing.

This research was aimed to find out the types and levels of code mixing used beauty vloggers on youtu.This research is descriptive qualitative research.The total are 221 findings. All data were data taken from march 12^{nd} until may 15^{th} 2020.This research show data based on three beauty vloggers ; Tasya Farasya, Rachel Goddard, and Suhay Salim in their utterances. There are intra-sentential (55 findings), inter-lexical (19 findings) are found in their utterances.

For the levels of code mixing, there are five levels of code mixing used beauty vloggers on youtube.There are word (69 findings),repitition (5 findings), phrase (40 findings), baster (26 findings), and clause (7 findings) are found in their utternaces. Meanwhile, the dominant type of code mixing is intra-sentential code mixing and the dominant level of code mixing used beauty vloggers on youtube is word level.

Keyword : code mixing, beauty vlogger on YouTube.

TABLE OF CONTENT

LIST OF TABLES

LIST OF APPENDICES

CHAPTER I

INTRODUCTION

1.1 Background of the Research

Every human language is a complex of knowledge and abilities enabling speakers of the language to communicate with each other, to express ideas, hypotheses, emotions, desires, and all the other things that need expressing. And, language is a tools or methods human communication, both oral and written, consist of the use of words in a structured and conventional way. Futhermore, Language is also a communication that is used by certain communities or countries.

Languages used in society can be different. There are some ways of interaction done to deliver a message. One example of means of communication is video. A video is a program, movie, or other visual media product featuring moving images, with or without audio, that is recorded and that is recorded and saved digitally or on videocassette (Dictionary.com, 2018).

According to Wood (1995) in (Aiex,1999), stated a video can demonstrate communicative language within a language environment and cultural context. Through the use of video, people can learn some new vocabularies from other languages. This is influential to change mindset and way of communication. In daily communication, people usually choose different codes in different situation.

Nowadays, many people use vlogs to upload their videos on Youtube. The videos show unique themes and make people interest to watch. From the video, people can study everything like cooking, make up, music, English, games, and everything else. People choose the videos based on their interest. This kind of videos is called vlogs (video blogs) that are broadcasted in a channel. Vlogs are famous in teenager. There are many channels or videos with several languages and show unique themes or Youtube. However, the researcher choose some beauty videos or channel because when they are talking about review or beauty tutorial, they mixed with Indonesian and English to be recorded as a Youtube content. Code mixing is the use more than language that speakers or writers mix two codes or more language in discourse; the main characteristics in code mixing are relaxed situations and informal situation (Wulandari (2016) in (Saputro, 2013).

In addition, code mixing takes place without a change of topic and can involve various levels of language such as phonology, morphology, grammatical structures or lexical items. The phenomena of code mixing of languages have long intrigued scholars who have examined what triggers such occurrences. Code mixing phenomenon has become a trend or style of speaking in society, especially among youth people. They are very used to do code mixing in their utterance. They think that when they mix their language with another language in their utterance, they will look more prestigious.

Phenomenon In Indonesia, videos from YouTube is becoming popular especially in beauty circle which are many Indonesian beauty vloggers upload

their videos(vlogs) on YouTube. Some of them are beauty vloggers are mostly girl upload beauty videos such as skincare review or makeup tutorials. Some of them are using Indonesian language but soemtimes mixing with English vocabularies. This can be seen in the following example that i taken from some beauty vloggers on YouTube;

1. *"Jadi* sekarang kita akan mencoba cheek and liptint nya dipipi dan pastinya kalo menggunakan ini dipipi aku tidak menyarankan kalian untuk memakai bedak ya,jadi kalo mau ini pake *foundation* dulu baru pake ini baru kalian **set** pake bedak– (Tasya Farasya on video "Review and Swatch Implora)

2. "Di belanjaan UK kali ini gue sama sekali ga beli *primer ,skincare* dll gue cuma beli *makeup* doang" – (Rachel Goddard on video "Giveaway! produk makeup dari Inggris! Mau?)

3. "Kan tapi untuk yang ke sejutakalinya Ya gue bilang gue bukan *expert* guebukan ahli *skincare* sama sekali**, *i'am just talking steps that work on my skin"* – (Suhay Salim on video "Best Skincare Products Buat Jerawat (Acne)

From example by some of Indonesian beauty vloggers, we can see the speaker combaining or mixing their language with Indonesian language with English vocabularies in the sentense. The condition where there are some people who mix their language is called as code mixing. From those explaination above,the researcher interest to analyze the phenomenon occurs. Finally the researcher motivate to conduct a research entittle "**AN ANALYSIS OF CODE MIXING**

3

USED BY BEAUTY VLOGGERS ON VIDEO YOUTUBE CHANNEL. This research has been analyze the type and level of code mixing that used by beauty vloggers during influnce the viewers about beauty products on video YouTube.

1.2 Identification of the Research

Based on the background, the researcher found the problem of code mixing used by Indonesian beauty vloggers in their video. Most of beauty vloggers always mix their languages when they talking in their video about skincare review or beauty tutotial. Some of them using Indonesia language but mixing with English vocabularies. In addition, sometimes they are insert some mixing in form of word, phrase, clause, baster in their utterances.From the problem the researcher interest to analyze the type and level of code mixing that appear on their video.

1.3 Focus of the Research

This research obtained data taken from the utterances found in video from some beauty vlogger as follow Tasya Farasya , Rachel Goddard and Suhay Salim .This research is focuses to analyze about the types and level of code mixing used by beauty vloggers on YouTube channel.In analyzing the video, the researcher looked for the code mixing from Indonesian to English.

1.4 Question of the Research

1. What are the types of code mixing used by beauty vloggers on video YouTube channel?

2. What are levels of code mixing used by beauty vloggers on video YouTube channel?

1.5 Objective of the Research

The objectives of the research whichare arranged by the researcher of this study, as follow:

1. To find out the type of code mixing used by beauty vloggers on video YouTube channel.
2. To find out the level of code mixing used by beauty vloggers on YouTube channel.

1.6 Assumption

The researcher assume that the Beauty Vloggers on video YouTube channel use code mixing, The code mixing on that video may assume most of the Indonesian Beauty Vlogger are millenial generation which is they use language that adapts from millenial era, in order not to be oudated like slang and code mixing, therefore they always mix their languages.In societies, some of people may produce certain codes (code mixing or code switching) because some of people want to make the communication run well between each other.

1.7 Significance of the Research

Hopefully, the result of the research will give some benefits to the theoritical and practical use of language.

1. Theoretical

This research is primary useful for the reader to enlarge their knowledge about sociolinguistics especially in code mixing, because this research contains many theories that related with code mixing.

2. Practical

The research findings are expected to be useful for:

a. To the readers

They will get a larger knowledge about code mixing.

b. For other Researchers

The result of this research can give the motivation for the next researchers to look for code mixing in another things.Then, the next researcher can use this research as the reference if they want to conduct the research about code mixing.

1.8 Definition of the Key Terms

1. **Code Mixing**

According to Redlinger and Park (1980) in (Hoffman,1991) stated language mixing refers to the combining of elements from two languages in a single uttarance. From the study means that is code mixing are combination of one or more languages include single uttrance but still the same part in conversation.

2. **Beauty vlogger**

According to Rapp (2016) stated beauty vloggger are people usually young women that make video about their daily routines. It can be about make up brand they use which includes how to apply the makeup, apply hair product and mix and match the clothes.

From above study means that beauty vlogger is millenial generation that who interest and give influence of beauty in a way makes their video logger (vlog) about their daily routines like make-up tutorial,beauty product review and so on.

3. Youtube

YouTube is a social media platform that exists since 2005. YouTube provides a lot of features along with its development.In YouTube, people, from kid to adult, can find everything they want to explore supported by audio and visualization. People are also possible to share or upload everything, anywhere, and every time. Those who love to share their videos through their channel are named YouTuber. The more viewers they get the more famous they are. By having a YouTube channel. As a YouTuber can upload everything that they want to convey to the viewers. While, the viewers can choose selectively what they want to watch and what information they want to get.

1.9 Grand Theory

In this research ,the researcher used some theories from the author to review related such as Holmes (2013), Muysken (2000), Hoffman (1991), Wardhaugh (1986), Frobenius (2011).But, to know the levels of code mixing Hoffman's theory is used and to know types of code mixing the writer use Suwito's theory.

1.10 Research Methodology

1.10.1 Research Design

The research design of this research use descriptive qualitative. According to Putra,Seno (2001), stated a qualitative approach is a research design that in its analysis always explains and outlines in detail the data obtained from samples, informants, and research objects through sentences and clauses a language. in other words, the data are analyzed not using statistical calculations (statistical formulas or numbers). and the type and form of this research is usually to the research analysis, study, and also to the evaluation form.

Based on explaination above, qualitative research is essentialy about detection, and tasks of defining, categorizing, theorizing, explaining, exploring, and mapping are basic to the analysis role and the purpose of this research is to analyze type of code mixing and level of code mixing on video YouTube.

1.10.2 Source of Data

In this research,the researcher use videos of each beauty vloggers from YouTube as a source of the data. The data source was the video of Indonesian beauty vloggers who have more than one million subscribers on YouTube.But the sample of this research are 3 Indonesian beauty vloggers and using one video from each beauty vloggers on YouTube. There are 3 beauty vloggers which discussed presented below ;

1. Tasya Farasya

Lulu Farassiya famous as (Tasya Farasya) is a beauty vlogger and influencer from Jakarta. She was born on May 25[th] 1992 and she have 3.43M subscribers on her YouTube channel. The content of her channel about makeup tutorial and review beauty products.

Review and Swatch Implora
Published on 7 April 2020
https://www.youtube.com/watch?v=EJ1SJp9IjVE&t=380s

2. **Rachel Goddard**

She is a youtuber from Jakarta but now lives in Khazahstan. The video content of her channel is about makeup tutorial and discuss beauty products from certain brand but delivered with funny displays. She have 2.72M subcribers on her YouTube channel.

Giveaway!Produk Makeup Dari Inggris,Mau?
Published on 25th october 2019
https://www.youtube.com/watch?v=ynUdxJ_S2gE

3. **Suhay Salim**

She is a beauty vlogger from Jakarta.She was born on Jeddah, Arab october 12nd1987.The video content of her channel is about makeup tutorial and discuss beauty products. She have 1.36 M subscribers on her YouTube channel.

Best Skincare Products Buat Jerawat (Acne)
Published on 13 Juny 2018
https://www.youtube.com/watch?v=T9fwMYpbFmM&t=25s

1.10.3 Instrument of Research

The instrument of this research use documentation to collect the data. By using documentation, the reseacher analyzed the video from beauty vloggers that was downloaded from YouTube especially code mixing in conversation. The data is gotten from download would analyzed, the researcher analyze the utterances that include in types of code mixing (intra-sentential,inter-lexical, involving a

9

change pronunciation) and analyzed the levels of code mixing (word, repitition, phrase, idiom, baster, clause).

1.10.4 Data Collection Technique

According to Putra, Seno (2006) stated that data in a study is a part of the scentific methodology, data collection are ways of researcher in collecting data both from samples,informants and to the object under study. In addition, the researcher must explain and outline the steps of how to collect data in a study.

In this research, the data from video was taken from 3 beauty vloggers utterance on Youtube.In collecting the data, there are some steps, as follow:

1. First, the researcher browsing and downloading one video from each beauty vloggers's video who have more than 1Million subscribers on Youtube
2. Next, the researcher watch the video in several times
3. Then, the researcher transcribing the video into written text.
4. Next, the researcher identifyng the code mixing by reading the transcript
5. The researcher, grouping the data that has identified
6. Last, the researcher classified the data based on the form the types and levels of code mixing.

1.10.5 Data Analysis Technique

According to Putra,Seno (2001) stated that data analysis is where the data is purely obtained from samples,informants, and the object under study and then

the data must be processed and analyzed by researchers in line with design and type of research.

In the data analysis technique , the researcher use content analysis.In this research, there are some steps that researcher to analyzing the data, as follow:

a. First, the researcher analyzing the type and levels of code mixing. The researcher using Suwito's and Hoffman theory.

b. Then, the researcher made a table to be classified the types and levesl of code mixing that appears on the video.

c. Last, the researcher explains about the types and levels of code mixing which appear on video.

To make the classification of data analysis, the researcher developed a coding system to each datum. Code can be word or phrase used to identify and outline researchersentence, paragraphs, or block of text.The researcher made table to classify the data.In the table of the data in the levels of code mixing, the researcher made into one table, in order to make the data classification are easy to understand, as follow :

Table 1.1 Example of Table Classification Data Types of code mixing

No.	Utterances	Type of code mixing		
		Intra-sentential	Inter-lexical	Involving a change of pronunciation

Table 1.2 Example of Table Classification Data level of code mixing

No.	Utterances	Level of Code Mixing					
		1	2	3	4	5	6

Notes :

1. WI= Word Insertion   4. II = Idiom Insertion
2. RI = Repetition Insertion   5. BI = Baster Insertion
3. PI = Phrase Insertion   6. CI = ClauseInsertion

The Table1.1 and 1.2 shows the the example of table of data the levels and types of code mixing used by the researcher to analyze the the levels of code mixing used by beauty vloggers on youtube channel. There are six levels of code mixing presented in the tables such as word, phrase,baster ,repetition ,idiom, clause. And there are three types of code mixing such intra-sential,intra-lexical,involving a change pronunciation. The researcher puts a tick (√) on every appropriate levels and types of code mixing that showed and bold the part of word that requirement in types and levels of code mixing.

The researcher present the distrubution of the data both types of code mixing and levels of code mixing in the form of table. There were three coloumn in the table, number, namely the types of code mixing and the levels of code mixing, and the total number of the occurrence in the bottom of the table. Then, it followed by explaination for each of the catogories either the types of code mixing and the levels of code mixing.The example of table presented below;

Table 1.3 The Example of Table Distribution Type of Code Mixing Data

No.	Types of code mixing	Number
TOTAL		

Table 1.4 The Example of Table Distribution Level of Code Mixing Data

No.	Levels of code mixing	Number
TOTAL		

CHAPTER II

REVIEW OF RELATED LITERATURE

2.1 Sociolinguistics

Sociolinguistics is the study of the connection between language and society and the way people use language in different social situations.Sociolinguists also commonly study dialect, which is the regional, social, or ethnic variation of a language.

According to Spolsky (1998) stated sociolinguistics is the branch of linguistics. Sociolinguistics is the field that studies the relation between language and society, between the uses of language and the social structure which the users of language live. Meanwhile, According to Holmes (2013) stated sociolinguistsic is a study the relationship between language and society. They are interested in explaining why we speak differently in different social contexts, and they are concerned with identifying the social functions of language and the ways it is used to convey social meaning.

In addition, Sociolinguistics is the study of our everyday lives how language works in ourcasual conversations and the media we are exposed to, and the presence of societalnorms, policies, and laws which address language (Wardaugh, 2015)

According to Rifai and Prasetyaningrum (2016) stated sociolinguistics has been defined as the study of language in its social context. The study of language in social context is means that concerned with language as a social and cultural

14

phenomenon. Every people speak based on which the speaking take a place, and basically the people speak with select the language when they speak which suitable with the situation in topic they talking , how close their relationship with the hearers, and who they are speaking to. From this factor, so the people may use different varieties or way in conveying the information or massage.

From the explainations above ,it can be conclude that sociolinguistics is study how people interact with society by using language as a tool in communication. People and language cannot be separated, because they are one unity. Therefore, people need language to share, express their ideas, feeling and through the purposes or when they interact one and another.

2.2 Bilingualism

Bilingualism is the ability of an individual or the members of a community to use two languages effectively.According to Richard (2019) in Carlos E (2013) stated more than half of the world's population is bilingual or multilingual: 56% of Europeans are bilingual, while 38% of the population in Great Britain, 35% in Canada, and 17% in the United States are bilingual.

According to Ino and Dinar et al (2017) stated Indonesian society is a bilingual or bilingual society, which is a society that uses two languages in communicating. Based on the statement, in general the society in Indonesia is bilingual in communicate, which is their can used two language when interact. But also there are some people cannot use two language is called monolingual.

Bilingualism is more generally, and multilingualismis a major fact of life in theworld today. To begin with, the world's estimated 5,000 languages are spokenin the world's 200 sovereign states (or 25 languages per state),so thatcommunication among the citizens of many of the world'scountries clearly requiresextensive bi- (if not multi-)lingualism (Bahctia and William, 2006).

Ritchie and Bhatia (2013), stated code-switching and code-mixing are marked by 'creativity and complexity' and 'innovative multi-functions' thus leading to the idea that there might be some societal basis for mixing language. This is in contrast with the strongly held perceptions of people who regard any type of language mixing a threat to the purity ofthe concerned language and think that it is due to linguistic difficulty and lack in lexical treasure that leads bilinguals to switch code. Such a perception attributes 'language-mixing' a negative light and bilinguals are merely seen as incompetent speakers who are not better in any of the languages.

According to Hoffman (1991) stated the notion of bilingualism is firmly of estabilished in the mind of lay person.it may tianged with bias and frequently carries either of positive or negative connotations.In the specialist's mind the concept is also well estabilished. And have been put forward are surprisingly vague and even contradictory.

Besides, Mackey (1970) in Hoffmann 1991) mentioned that "it seems obvious that if wes tudy the phenomenon of bilingualism, we are forced to consider it as something entirely relative.We must more over include the use not

only of two languages, but of any number of languages.We shall therefore consider bilingualism as the alternate use of two or morelanguages by the same individual"

2.3 Code

Code in sociolinguistics simply refers to a language or a language variety. Both Code Mixing and Code Switching are in one way or another coming together of two or more languages or codes. On the other word, code is actually a language which people use in their conversation of any situation or system of used communication (Wardaugh, 1986).

According to Rauf (2018) stated every language is a code. It means that code is language in communication. Code is the language that can be varied in the form such as a word, phrases or sentences. The codes are used to indicate the changing of language in context. Each people usually choose different code in different situation. That because it makes them easier to discuss a particular topic, regardless where they are speaking. The function of code is a form of the language variation that is used by a society to make communication with other people. The people in the world basically use code switching in conversation.

Languages have great impact on each other when they are in contact therefore variation or change in a language is a natural consequence. Code mixing (CM) and code switching (CS) are the consequent phenomenon of language contact and a marked feature of a multilingual society.

2.4 Code Switching

According to Hoffman (1996) stated code switching is that it involves the alternate use of two language or linguistic varieties within the same utterance or during the same conversation. In the case of the bilinguals speaking to each other,switching can consist of changing languages in tht of monolinguals ,shift of style.

According to Wardhaugh (2006) stated code switching particular code when the speaker chooses the language in process speaking and occur in conversation between speakers. It means that code who used by speaker to communicate with another people in conversation, and the speaker chooses the language in particular situation who want to use in process speaking. Code switching is part of bilingual, which that can change languages.

In addition, According to Sumarsih et al (2014), code switching is the use of multiple languages in the words, phrases and sentences even in a paragraph. So the speaker can use more than one language to interaction with another people, which is use code switching in the words, phrases, and sentences, even in paragraph. The speaker use of multiple languages is multilingualism. It that is the people can use more than one language. If people use code switching that is they use more than one language.

2.5 Code Mixing

Code mixing is mixing of mostly words, but also phrases, clauses or even complete sentences of two languages or varieties.In addition,Code mixing is done

accidentally by everyone at this time, and code mixing also has intimately entered the language of the new generation now especially millennials such as schools and colleges. And it is a creative way or form where children use code mixing and switching today indeed become identity marker.

On the other hand, the advent of social media in the past decade or so, the interaction and communication of language users from all across the globe has increased phenomenally. Social media is now a potent source of linguistic exchange, change and variation. Code mixing which also called "an intra sentential code" refers to all cases where lexical items and grammatical features from two languages appear in one sentence. He also explains that, based on intrasential, contextual, and situational conversation (Muysken, 2000).

According to Hamidah (2015) in Wardhaugh 1986) stated code mixing occurs when conversants use both languages together to extend that theychange from one language to other in the course of a singleutterance.In addition, Redlinger & Park (1980) in Hoffmann, 1991) stated language mixing as the combining of elements from twolanguages in a single utterance. It occurs when a speaker uses a certain language in communication. However, inserts some pieces of another language. Therefore, it can be concluded that codemixing is a speaker inserts or mixes two languages in a single utterances and it usually occurs in informal situation.

2.5.1 Types of Code Mixing

According to Hoffman (1991) stated there are three types of code mixing based on syntactical patterns. Those are intra-sentential code mixing, intra-lexical code mixing, and involving a change of pronunciation.

1. Intra-sentential code mixing

This kind of code mixing occurs within a phrase, a clause or a sentence boundary, for example English-Indonesian:

A   : *Never mind*, aku bisa paham kok (Never mind, I understand).

B   : Hasilnya tergantung *team work* dan juga *lucky* (the result depends on team work and also lucky.

In the example above, the speakers A and B mix the language between Indonesian and English, the mixing is called Intra-Sentential code mixing because they mix the languages in a sentence boundary where thespeaker A mix "never mind" in she/he utterance, and speaker B says "teamwork" and "lucky" in she/he utterance.

2. Intra-lexical code mixing

This kind of code mixing occurs within a word boundary. For example English-Indonesia:

A   : Syarat pertama ikut lomba itu ya harus nge-*follow* instagramnya dulu. (the first requirement to join the competition is to follow the instagram first).

B   : Kamu harus baca koran setiap hari untuk meng-*update* pengetahuanmu tentang masalah-masalah yang terjadi di negara kita (you

have to read the news paper every day to update your knowledge about the problems that happen in our country).

In the example above, the speakers A and B mix the language between English and Indonesian at the level of word, so it is called intra-lexical code mixing.

3. Involving a change of pronunciation

This kind of code mixing occurs at the phonological level, as when Indonesian people say an English word, but modify it to Indonesian phonological structure. For instance, the word "telephone" is said "telpon"or the word "television" is said "televisi" in Indonesia.

2.5.2   Level of Code Mixing

Acording to Suwito (1996) stated code mixing is divided into six formsof word, phrase, baster, repetition, idiom, and clause. To divide every level of code mixing in order to be easier to understand, here the explanation written below.

1) Word insertion

Word insertion is a kind of code mixing that happens when a morpheme or a group of morpheme is inserted in a spoken utterance.

Example : *"aku bawa* **something** *buatkamu"*

2) Repetition insertion

Repetition insertion is a kind of code mixing that happens when a repetition words is inserted in a spoken language.

Example : *"Saya pikir ini **fine-fine** saja, tidakada masalah"*

3) **Phrase insertion**

Phrase insertion is kind of code mixing that happens when a phrase is inserted in a speech act. In this case, phrase is a group of words having no subject and predicate and it functions as a part of speech.

Example : *"tolong sih,bersihin **whiteboard** nya"*

4) **Idiom insertion**

Idiom insertion is a kind of code mixing that happens when a construction of some elements that has a meaning is inserted in a spoken utterance.

Example: *"eh, seriusan Raisaitu bukan **your cupof tea**"*

5) **Baster insertion**

Baster insertion is a kind of code mixing that happens when a baster is inserted in a speech act. In this case, baster is a result of combining of two elements from different languages and it creates one meaning.

Example : *"Saya tidakmengerti cara **mendownload** video diYouTube"*

6) **Clause insertion**

Clause insertion is a kind of code mixing that happens when a group of words that has at least one subject and one predicate and can stand by itself is inserted in a speech act. So that, clause insertion is not kind of code mixing, it is considered as code switching.

Example : *"hari ini, hari yangteristimewa buataku, karena I get ahigh score"*

2.6 Possible Reasons of Code Mixing

Some people mix the language in a conversation due to several reason. According to Hoffman (1991) stated there are seven possible reason of code mixing ,namely talking about particular topic,qouting somebody else,being emphatic about something,interjection,repitition used for clarification,expressing group identity and solidarity, and also clarifying the speech content for the interlocutor.

2.6.1 Talking about Particular Topic

When describing about particular, it is very possible to "cause a switch ,either because of facility in the relevant of register or because of certain items trigger of various connotations which are linked to expriences in particular language"(Hoffman, 1991).

2.6.2 Quoting Somebody Else

Quoting somebody else is restating the statement or saying famous expession written by the well known figures.In addtion, a speaker switches

code to quote a famous expression, proverb, or saying of some wellknown figures. The switch involves just the words that the speaker is claiming the quoted person said.The switch like a set of quotation marks.

2.6.3 Being Emphatic about Something

Being emphatic about something is used in a emphaty and symphaty situation by mixing language. As usual, when someone who is talking using a language that is not his native languagesuddenly wants to be emphatic about something, he either intentionally or unintentionally, will switchfrom his second language to his first language. On the other hand, heswitches from his secondlanguage to his first language because he feels more convenient to be emphatic in his second languagerather that in his first language.

2.6.4 Interjection

In certain situation of using language switching and miixng , people tend to unintentionally mark the interjection or sentence connector. Interjection can be stated as emotional reactions shown by the speakers in their utterances.it can express the feeling of happiness, sadness, excitiment, and etc.

2.6.5 Repitition Used for Clarification

When a speaker wants to clarify his/her speech so that it will be understood better by the listener, he/she can sometimes use both of the languages (codes) that he/she masters to say the same message. when a

bilingual wants to clarify his/her speech so that it will be understood more by the listener, he or she can sometimes use both of the languages that he or she mastered by saying the same utterance (the utterance is said repeatedly). The repetition is not only to clarify the speech but also to emphasize the massage.

2.6.6 Expressing Group Identity and Solidarity

In this kind situation, there is a motive using the code mixing to get people's attention and boost up their pride while communicating with others.According to Mei Lyna (2015) ,Code switching and code mixing can also be used to express group identity. The way ofcommunication of academic people in their disciplinary grouping are obviously different from theother groups. In other words, the way of communication of one community is different from thepeople who are out of the community

2.6.7 Clarifying the Speech Content for the Interlocutor

The purpose this reason of code mixing is to clarify about the context of the conversation. According to Oksaar (1974) in (Hoffman 1991) stated when asked why they had code switched certain items for which there existed acceptable Estonian equivalents known to them, her informants gave her to understand that the Swedish or English they used carried certain desirable connotations and reflected shared experiences, which was not the case in the other language.

Based on explaination above ,it can be said that the expressions in one language will not always exist in other languages.Therefore, the hearers get

confused when the speakers speakan utterance that does not exist in the hearers.

2.7 Factors Influencing the Use of Code Mixing

Code mixing by bilingual or multilingual speakers with the primary objective to put across message in the communication can be received more effectively. According to Hymes (1986) stated there a word as an acronym for the various factors, on the background of code mixing usage they are as follows :

S = Situation (act situation), including background and situation

P = Participants, including speakers ,poster, listeners, and receiver

E = End (goal), including the form of messages of messages content

A = Act sequnce (action sequences),including the form message and messages content

K = Key (lock)

I = Instrumentalities (appliances,furtinuture), including channel and form said

N = Norms,norms including norms of interaction and interpretation

G = Genre

2.8 Beauty Vlogger

Vloggers defined as people who make a blog or video blog (vlog) that using the video as the main content. The video contains showing recording of profile someone, daily activities that carried out by the person and perceived experiences. Romundang (2018) in Media (2009).In addition, according to Frobenius (2011) stated a vlogger is someone who creates a video sequence of themselves talking into a camera and after editing the video uploads it to the internet, which is the viewers can rate it and leave comments.

Vlogger have become the reality stars in our world today. What used to be a hobby is now a wellpaid career for an increasing number of social media users. These young women appealingly offer the potential for broadening the concept of beauty, since they are rolemodels on YouTube which allows for greater diversity. These leading content creators on this platform are trying to change the culture of fashion and beauty and are attempting on showing how toexpress oneself or self-confidence.

In Indonesia, a profession beauty vlogger had initiated roughly 2015 ass well as the get the dewvelopment of pretty rapidly until today. Jihan Putri Zuariah is one of beauty vlogger who members of the community Indo Beauty Vlogger (IBV), state that the members of rhe new IBV amounts to 30 people in 2015, then grew into 50 people in 2016 and in 2018 already have more than 100 people members.

Meanwhile, the vlogger profession as already get attention and positive response from beauty industry. Many beauty brands incresingly believe in power

the vlogger has the right to "hypoptize" the viewers. Fairly acceptable beauty approval vlogger is starting to get a place in the hearts of the various cosmetics brands. In this era, consumers in the era digital is already is not belived the brand's message for all this time delivered through television advertisements.

The beauty community that exists on YouTube, consists of mostly female contributors andusers. Some of these viewers are typically subscribed to severalchannels, while others are the actualcreators of content as they upload videos to talkabout various beauty topics. The most commonbeauty related videos on YouTube are reviews about products, these videos feature recentlypurchased items, which are called hauls and tutorials on makeup looks, hair styles and outfitinspiration, among many others. The community has an extensive social network with communicative interpersonal ties being present among all type of users; subscribers with followers, beauty gurusdoing collaborations and supporters often subscribing to more than one beauty vlogger.When successful beauty vloggers have a broad connected network of many subscribers whoare influenced by their opinion, it makes the beauty vloggers online opinion leaders.

Beauty vloggers are especially popular with young people since they enjoy the dedicated bond they can have with these accessible idols. This is the reason why recently thisYouTube phenomenon became compelling for corporate beauty brands, who want to target a broadaudience (Holt, 2016).

2.9 YouTube

YouTube is a social media platform that exists since 2005. YouTube provides a lot of features along with its development.In YouTube, people, from kid to adult, can find everything they want to explore supported by audio and visualization.Although YouTube is used by all ages, theplatform is very popular among teenagersPeople are now able to create their own content and participate in all kinds of applicationssuch as weblogs, social networking and online journalism.

Some users create online content on adaily basis. They share their experiences and opinions about everything; from product review, service and baby advice to boyfriend problems, homework, make up and game tutorials. Often starting as a hobby, creating online content on a personal blog or channel can become a fulltime job.By creating content on a daily basis, large communities are built up with thousands of loyal followers.New followers and subscribers are gained every day.

According to Westenberg (2016) stated YouTube is one of the most popular platformson which creators share their content. With one single video it is possible to reach millions of people.Other popular channels are Instagram, Snapchat, Vine, Facebook and Twitter. These platforms areused for real-time contact with YouTube subscribers, as this is not possible on YouTube itself.Successful of content creators become social influencers with a lot of persuasive influence.

According to Margaret Holland (2016) stated Since its development,YouTube is the world's third most popular online destination, has transformed from a video-

sharing site into a job opportunity for content creators in both new and mainstream media. Based on content analysis, the study examined how three prominent YouTubers have created a successful personal brand. Analysis revealed the common characteristics that these online celebrities shared, the appeal of their content to viewers, and their use of traditional media to streng then their branding.

By growing of technology, many people share video in their social media. One of the media is YouTube. YouTube has become a powerful space that affords new ways to consume, create, and share video. Because of YouTube and similar media venues, video performance and education have been changing.Many videos on YouTube which can give the beneficial for the viewer including education filed. The students can access YouTube with easy way, they only need mobile phone or computer to access YouTube. On YouTube video, the students can get a lot of knowledge. They can get new inspiration from watching YouTube. In applying YouTube in education filed is one of the alternative ways to make the atmosphere of the students to be fascinating.

According to Sokol Elisabeth (2017) in Pixability (2015),The beauty industry is active, exciting and growing on YouTube. In the $60-billion beautyindustry, YouTube celebrities are increasingly gaining more influence The beautyvloggers on YouTube are changing the face of the industry, turning creative and entrepreneurialmakeup enthusiasts into online sensations. Big cosmetic companies are taking notice. They arepartnering with beauty gurus for advertising campaigns and product placements

YouTube can be personal as well as professional; there is a difference between "ordinary users who are merelypublishers and the YouTube beauty vloggers who are perceived as today's celebrities that are nowdominating the popular sphere of YouTube" (Simonsen, 2011).

2.10 Past Studies

This study reviews some reports of related researchers to enrich the data about code mixing phenomenon. The researcher uses two graduating paper, they are"*An Analysis Of Using Code Mixing On Atta Halilintar'sVideo Youtube Channel"* which has been researched by Agung Sukrisna (2019), the student at Raden Intan State Islamic UniversityLampung he found the code mixing in form words, phrases, clauses, and repitition.

Another interesting research has been conducted by Wahyuni (2016), in her research entitled " *Code mixing words Analysis in twitter"*. The research use the qualitative method ,where the population were 300 followers and also chosen randomly from who use code mixing. The sample was 35 followers. From the result of this research, the researcher found the use of code mixing in the form words,phrases, hybirds, clause,and word reduplication. It was also the pupose of code mixing. Moreover ,the factors influence the used of code mixing in the twitter.

CHAPTER III

DATA ANALYSIS

In this chapter, the researcher presents the finding and the analysis code mxing used by beauty vloggers on YouTube. The researcher analyzed the types and levels of code mixing from their utterances. The data related to the research questions ; the types of code mixing used by beauty vloggers on YouTube and the levels of code mixing used by beauty vloggers on YouTube

3.1 Research Findings

This chapter discussed the result of the data analysis. The title of research was An Analysis of Code Mixing Used by Beauty Vlogger on Video Youtube Channel. The researcher use data from Youtube. First, the researcher analyzing the types and levels of code mixing use Suwito's and Hoffman's theory.Then, the researcher made a table to be classified the types and levels of code mixing that appears on the video. Then, the researcher explains about the types and levels of code mixing which appear on video.

3.3.1 Type of Code mixing Based on Hoffman's Theory

According to Hoffman (1991) stated there are three types of code mixing based on syntactical patterns. Those are intra-sentential code mixing, intra-lexical code mixing, and involving a change of pronunciation. The first type of code mixing is intra-sentential can be in the form of words and phrases.In the second type is inter-lexical, the code mixing occurs when the English words are added

with Indonesian affixes. Then the third, involving a pronunciationis the change of the pronunciation of the words into phonological Indonesian structure.The result show that there are cases of intra-sentential and case of Inter-lexical

Table 3.1 Distribution of Type Code Mixing Data

No.	Types Of Code Mixing	Number
1.	Intra-sentential	55
2.	Inter-lexical	19
3.	Involving a pronunciation	-
	TOTAL	**74**

1. **Intra-Sentential Code Mixing**

The first type of code mixing is intra-sentential. This type of code mixing occurs within a word, phrase, clause or a sentence boundary. The data of this type show that there are 55 findings of code mixing used by beauty vloggers on YouTube channel. It shows that this type has the highest number for the types of code mixing between other types.

3.2 Table of Intra-Sentential Code Mixing Data (Tasya Farasya)

No.	Utterances
1.	Di video kali ini kita akan melakukan **lip swatches** dan **liptint swatches** serta review dari produk implora dan aku baru pertama kali mencoba produk Implora, tapi kayaknya implora itu udah famous banget karena produk-produknya itu banyak yang bagus-bagus dan affordable

The data showed, Tasya inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said *"lip swatches"* in her utterances. In addition,She also said *"liptint swatches"* in her utterances. The phrases of *"lip swatches* and *liptint swatches"* are small piece of lip product from Implora used to showed people what a clearer shape will look like if applyed on lips.Finally, The mixing phrases are classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of phrase.

2.	Nah kan aku di sini ada dua produk lipstik dari Implora yang pertama ini ada **Urban lip cream matte** kayak gini. Jadi dia lip cream dan yang satu lagi ini produk Implora namanya adalah **cheek and lip tint** jadi ada lip cream dan lip tint ya
3.	oke itulah dia **review and swatches** dari aku produk implora **cheek and liptint** dan **Urban lipcream matte** ,semoga berguna swatchesnya yang lagi pengen nyari-nyari review sebelum belanja

Based on utterances above, Tasya inserted the foreign languages that are English in her first language which is Indonesian language. She said *"Urban lip cream matte, Cheek and liptint",* in her utterances. And those of phrases above are some of types from Implora lipstick products that will review by Tasya on her video.

In addition, she also said *"review and swatches",* in her utterances. The mixing is classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of phrase. To summarize, the phrase of *"review and swatches"* means in tasya's video, she showed the result of review and swatches of Implora Urban lip

cream matte and Implora cheek and liptint. Finally, The mixing above are classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of phrase.

4.	Dan kita mulai dengan shade yang pertama ini namanya adalah **Dusky Nude** yang warna paling tipis warna lipstik yang aku sering pakai gitu

The utterance above, Tasya inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said "*dusky nude*" in the middle on her utterance. The phrase of "*dusky nude*"means on of the name of shade in Implora Urban lipcream matte that whose nuances are more nude peach color. its the most natural color among others shade. Finally, The mixing of *dusky nude* included in intra-sentential code mixing because the English words in the form of phrase.

5.	jadi **first impression** banget ya dia emang sesuai dengan namanya jadi lipcream yang teksturnya lebih cream, Bukan yang kayak lebih ke Liquid kapan kan kayak ada banyak lipstick yang teksturnya itu cair banget pokoknya nggak mau bener-bener creamy

The data above showed, Tasya inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said *"first impression"* in her utterance. The phrase of "*first impression*" means an idea, feeling or opinion that you first get about someone or something. To summarize, she give her oponion about texture of Implora lip products in Tasya's video. Finally, The

mixing of *first impression* is classified into intra-sentential code mixing because the English words in the form of phrase.

6.	jadi so far so good untuk warna yang ini Coba aku mau coba pakai ini buat **cover drawn** bibir ya biar kita bisa lihat ini sebenarnya pigmented apa

The data showed, Tasya inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said *"cover drawn"* in her utterance.In Tasya's utterance she tried to make cover drawn lip to saw the pigment of the lipstick. Finally,The mixing of *cover drawn* is classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of phrase.

7.	jadi dia ternyata tipe yang ini nggak transfer sama sekali. Jadi dia **transferproof**, tapi sejauh ini sih nggak kering sama sekali aku nyaman ngga lengket dan bergaris di dalam

The data showed, Tasya inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said *"transferproof",* in her utterance. To summarize, the phrase of *"transferproof"* means makeup products will not disappear if they stick with anything else. To summarize it, when we apply lipstick, then we put tissue on the surface of the lips and no lipstick attached to the tissue, the lipstick product can be said transferproof. Finally, The mixing of *transferproof* is classified into intra-sentential code mixing because the English words in the form of phrase.

| 8. | nah, sekarang kita juga warna kedua ini namanya adalah Terracotta cakep sama yang warna nya terracotta juga gitu baru satu kali itu bisa buat satu bagian bibir langsung **full coverage** |

Based on the data above, Tasya inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said *"full coverage"* in the end on her utterance. To summarize it, the phrase of *"full coverage"* means coverage means how much pigment of lipstick can cover our lips. In addition, there are 3 types of coverage, namely light, medium and full coverag, and full coverage lipstick its self can usually cover the dark lips. Finally, The mixing of *full coverage* is classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of phrase.

9.	Dan setelah **lip cream** nanti aku akan cobain **cheek and lip tint** nya di pipi dan juga di bibir ya mari kita mulai swatched nya ntar sambil ngeswatch sambil aku akan Insert reviewnya tentang tekstur formulasi dan kawan-kawannya oke
10.	sekarang aku akan mencoba **cheek and lip tint** karna aku penasaran banget, apakah lip tint ini beneran bisa dipakai di pipi atau enggak karena biasanya banyak sekali kendala yang dialami orang untuk ngeblend lip tint gitu ya
11.	jadi aku akan cobain beberapa warna nya di pipi aku, karna ini adalah **cheek and liptint** , tapi aku yakin pasti kalian penasaran kalo misalnya tiga warna disini aku swatch dtangan aku ,karna ada beberapa warna undertone nya mirip gitu. Tapi sebenernya kalo diperhatiin banget itu beda yang warna nya paling mirip menurut aku itu nomor 3,4,5

12.	jadi sekarang kita akan mencoba **cheek and liptint** nya dipipi dan pastinya kalo menggunakan ini dipipi aku tidak menyarankan kalian untuk memakai bedak ya,jadi kalo mau ini pake foundation dulu baru pake ini baru kalian set pake bedak

Based on data above, Tasya inserted the foreign language that is English in her first language which are Indonesian language. She said *"lip cream" and "cheek and liptint "* in her utterances. The mixing of *"lip cream"* means one of type from Implora products. Lipcream means a lip product with creamy texture and there is brush in applyed on lips in the packaging.

In addition, she also said *"cheek and liptint"* in her utterances.To summarize, the phrase of *"cheek and liptint"* means lip products with liquid texture like ink. It can be used on the lips and cheek. It is one of type from Implora products. Finally, the mixing are classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of phrase.

13.	dan ini ada satu 01 satu namanya **Vampire blood** aku lihat kayaknya dia yang paling gelap
14.	Jadi untuk yang warna **Vampire blood** ini ternyata beda definisi warna nya kayak ke purple gitu label merahnya tuh kayak gitu walaupun dengan pengaplikasian tipis warnanya tuh biasanya kalau yang kayak gelap gini kok bisa kita tuh bisa jadi
15.	seger banget warnanya pumpkin aku suka banget dan aku bener-bener penasaran banget nih warna **Vampire blood** kalo dipake kayak apa kalo kita jadiin **blush on** walaupun sebenernya ini warna nya agak gelap sih dikulit aku
16.	kayaknya kalo untuk **blush on** aku lebih cocok pake warna yang pumpkin tapi yang crenberry ini juga cantik banget dan kita akan coba yang candy apple deh, yang candy apple kita akan coba untu ombre , candy apple juga cantik banget warna nya

Those utterances above, Tasya inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said *"Vampire blood "*in her utterance. The phrase of *"Vampire blood"* means one of the shade name in Implora cheek and liptint. In addition, shade of vampire blood is the darkest shade of color with dark red hints that really feed into the blood which gives the impression of boldness when smeared on the lips.

Meanwhile, she also said *"blush on"* in her utterance. The phrase*"blush on"* means a cosmetics commonly used by women to redden cheeks so that it gives a younger appearance and to emphasize the shape of cheekbones. Finally, in Tasya's video she tried to apply liptint as blush on. Finally, The mixing above are classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of phrase.

17.	jadi kayak staining powernya tuh gimana ya , kalo ini ditangan aku jujur susah banget dihapus .kita coba hapus yang ditangan dulu ya pakai **micellar water**,masih ngestain ya dibibir aku ,walaupun udah banyak yang keangkat

The data showed, Tasya inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said *"micellar water"* in the end on her utterance. The phrase of *"micellar water"* means a water-based liquid facial cleanser. This cleanser you can be use to remove makeup, refresh and wash the face. In addition to the face, can be also use micellar water to clean the hand or stains on the surface of the fabric.to summarize, in Tasya's video she tried to checking the staning power of the lipstick by removing the lipstick using micellar

water. Finally, The mixing of *micellar water* is classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of phrase.

18.	sekarang kita akan lanjut ke warna yang kedua **Cherry boom**, kayaknya ini warna yang lebih kemerah ya menurut aku ya dan ini type warna liptint yang paling sering aku pake kayak gini
19.	jadi kayak nya ini bakal jadi warna favorite deh kayak nya**Cherry bomb**, terus ini warna yang **Pumpkin warn** yang terakhir yang aku bilang agak orange

The data showed, Tasya inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said *"Cherry boom"* in the end on her utterance. The phrase of *"Cherry boom"* means one of shade name in Imploracheek and liptint. Shade of cherry boom is packaging is light pink. In addition, this shade has a color that resembles the color of cherry, namely red hint blue but once applied to the lips, the red color is not so sharp and bold.

In addition, she also said *"Pumpkin warm"* in the end on her utterance.. The phrase of"*Pumpkin warm"*means one of shade name in Imploracheek and liptint. This shade has orange color with a little red hint. Finally, The mixing above are classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of phrase.

20.	lanjut ini warna yang ketiga, kayak nya ini akan menjadi warna yang aku suka, ini itu namanya **Candy apple**.Oke , jadi kalo candy apple warna nya kayak ada hint orange nya tapi masih keluarga merah ya
21.	Candy apple, Red wine and Crandberry .jadi ini yang pertama **Candy apple**, menurut aku warna nya agak ke orange ya, dia merah tapi sebenernya undertone nya orange kalo kalian pakenya tipis

22.	kayaknya kalo untuk blush on aku lebih cocok pake warna yang Pumpkin tapi yang crenberry ini juga cantik banget dan kita akan coba yang **Candy apple** deh, yang Candy apple kita akan coba untu ombre , Candy apple juga cantik banget warna nya

Based on the data above, Tasya inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said "*Candy apple*" in the end on her utterance. The phrase of *"Candy apple"* means one of the shade names in Implora cheek and liptint.In addition, this shade has the color is more orange,and its red but actually his undertone is orange if used thin. Finally, The mixing of *Candy apple* is classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of phrase.

23.	jujur ini aku lagi coba ngapus pake oil gitu, **oil tissu makeup remover** ,kayak tetep ngga ilang, jadi ini bakal jadi liptint yang awet banget dibibir

Based data above, Tasya inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said "*oil tissu makeup remover*" in her utterance. The compound noun of *"oil tissu makeup remover"* means a makeup remover made from tissu without the need for cotton in its use and very practical. To summarize, in Tasya's video she tried to remove the liptint using oil tissu makeup remover but not diseppear. Finally, The mixing above is classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of compound noun.

24.	terus selanjutnya itu yang **Red wine**, menurut aku itu **pure red** ,tuh

	jadi dia bener-bener definisi warna merah
25.	terus selanjutnya itu no 5 itu Cranberry, menurut aku warna Cranberry warna merahnya itu lebih ke pink,ya ngga sih kalo dibanding yang warna **Red wine.** Jadi agak mirip sih yang warna **Red wine** sama Cranberry
26.	nah oke guys,jadi ini pake yang **Red wine** tapi **full aplication**,suka banget ngeliatnya kalo dipake full kayak gini dan aku lebih suka klo ngeliat bibir aku full

Those utterances above showed, Tasya inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"Red wine*and *pure red"* in her utterance.The data means one of the shade names in Implora cheek and liptint. In addition, This shade has the color is not much different from vampire blood. It's just that red wine is a little brighter and pure red.

In addition, she also said *"full aplication"* in her utterance. The phrase of *"full aplication"* means more application of thing whose purpose is to cover something. In this case, in Tasya's video she applies liptint in full application. The mixing is classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of phrase. Finally,The mixing are classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of phrase.

27.	aku akan bandingin sama warna yang lain biar kalian bisa liat jugajadi si pumpkin ini emang **pure orange** dan yang bold yang paling keungu itu adalah Vampire blood, ini bener-bener ke ungu merah maroon ,inilah perbedaan warna-warna nya kalo di swatch ditangan.

The data above showed, Tasya inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said "*pure orange*" in her utterance.The phrase of *"pure orange"* means really to orange compared others shade. In this case, in Tasya's video she said a description of liptint shade pumpkin warm from Implora cheek and liptint more to orange. Finally, The phrase of *pure orange* is classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of phrase.

28.	jadi first impression banget ya dia emang sesuai dengan namanya jadi lipcream yang teksturnya lebih cream, Bukan yang kayak lebih ke Liquid kapan kan kayak ada banyak lipstick yang teksturnya itu cair banget pokoknya nggak tau bener-bener **creamy**

The data showed, Tasya said *"creamy"* in her utterance.The word of *"creamy"* means this term is used to refer to the texture of a product. Moreover, the creamy texture feels thicker and thicker. This texture is commonly found on face creams, liquid lipsticks, to foundations. In this case, in Tasya's video she said first impression the texture of Implora lipcream is creamy. Finally, The mixing of *creamy* is classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of word.

29.	ini ada 3 **shade favorite** aku, tau kan liptintkalo yang dipake kering banget dia bakal ngegaris ditengah doang dan dibagian luarnya bakal ilang

The utterance above, Tasya inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said "*shade favorite*" in her

utterance. The phrase of "*shade favorite*" means in Tasya's video she said there are 3 her shade favorite that she like from Implora liptint products. Finally, The mixing of *shade favorite* is classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of phrase.

3.3Table of Intra-Sentential Code Mixing Data (Rachel Goddard)

No	Utterances
30.	Di belanjaan UK kali ini gue nggak beli s**kincare** segala macemnya.
31.	karena gue cocok sama gue lupa lagi apa udah bikin videonya nggak cocok sama salah satu **skincare** terus jerawatan parah
32.	Please.. jangan utak-atik jerawat loh udah pakai obat aja pakai **skincare** aja pakaian apapun yang menurut lo akan berguna tapi jangan dipencet,
33.	jadi caranya adalah udah di lokasi di racun yang mematikan tapi perlahan Jadi kaga sadar kalau dia sedang dibunuh maksudnyaskincare pakai **skincare**

Based on data above, Rachel said the word of "*skincare*". The mixing is classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of word. The word of "*skincare*"means skincare are products that are devoted to treating the skin, such as facial wash soap, toner, serum, etc. In this case, in Rachel's video she said in UK shopping, she did not buy a primer, skincare, everything.To summarize, the mixing above is included in the type of intrasentential of code mixing..

No.	Utterances
34.	Kalo yang gue liat, dia nggak terlalu **full coverage** dan ini warnanya, cocok sama kulit gue

The data showed, Rachel said *"full coverage"* in her utterance. The phrase of *"full coverage"* means coverage is show much pigment of foundation can cover our skin. There are 3 types of coverage, namely light, medium and full coverage. On the other word,full coverage foundation can usually cover dark spots on the skin. To summarize, inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language and the mixing is classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of phrase.

35.	Di belanjaan UK kali ini gue nggak beli perlengkapan segala macem. Gue cuma beli makeup doang.Gue cuma beli **makeup** dong

The data showed, Rachel inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"makeup"* in her utterance.. The word of "*makeup"* means a activity of changing the appearance of the original form with the help of ingredients and cosmetic tools. In addition, The term make up is more often intended to change the shape of the face, even though the whole body can be put on makeup. To conclude, In this case, In Rachel's video said she just buy makeup from UK. Finally, The mixing phrase of *makeup* is classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of word.

36.	Makeup Revolution sebuah **brand makeup** yang semua packagingnya ngikutin produk-produk luar

The data above showed, Rachel inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"brand makeup"* in

45

her utterance.The phrase of "***brand makeup***" means a type of product, service, etc of makeup that made or offered by a particular company under a particular name. To summarize, In this case, in Rachel's utterance she said that Makeup Revolution is a makeup brand that all its packaging follows foreign products. Finally, The mixing phrase of ***brand makeup*** is classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of phrase.

37.	Nonton sampe abis karena ada **giveaway** yah..

The data showed, Rachel inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said ***"giveaway"*** in her utterance. The word of "***giveaway***" means an internet event that usually shares certain items for free.So, giveaway itself is if the internet is usually held through website, social media, and YouTube. To conclude, In this case in Rachel's video said there is giveaway that will given if the viewer watches the video until end. Finally, The mixing word of ***giveaway*** is classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of word.

38.	**High end** maupun **non-high end.**

Based on data above, Rachel said ***"high end"*** and ***"non-high end"*** in her utterance. The phrase of "***high end***" means high end in makeup is expensive makeup to very expensive with various qualities and brands. In addition, the phrase of ***"non-high end"*** means the opposite with highend. Non-high end in

46

makeup is cheap and affordable makeup to buy with various qualities and brands. Finally, The mixing phrase are classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of phrase.

39.	Capturannya masukin ke **instastory**, di tag ke gue..

The data showed, Rachel inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"instastory"* in her utterance.The word of "*instastory*" meansInsta story is an abbreviation of Instagram Story .its a short piece of content, which will disappear within 24 hours and usually abbreviated as instastory or stories. Finally, The mixing word of *instastory* is classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of word.

40.	Yuk ikutan giveawaynya! Caranya temen-temen harus udah **subscribe channel** gue..Terus dilike minimal 5 video, yang baru aja gue upload. Komen di masing-masing video!

The data showed, Rachel inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"subscribe channel"*. The phrase of "*subscribe channel*" means in Rachel utterance she ask the viewers to take part in the giveaway that was held by subscribing of her channel, like at least 5 videos just uploaded and comments on each video. Finally, The mixing phrase of *subscribe channel* is classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of word.

41.	Pokoknya kalo kurang jelas bisa liat**description box**

The utterance above, Rachel inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said **"description box"**. The phrase of **"description box"** means the description on the YouTube channel or description box is how a content creator shows visitors about their purpose for creating that channel, and this section allows visitors to learn more about the creator content and the types of videos they make. In addition, descriptions box on the YouTube Channel can also turn visitors into subscriber. In addition, it can be very helpful for a channel to be found in searches, through the keywords listed. Finally,The mixing phrase of *description box* is classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of word.

42.	**Stay** kece! **Bye....**

The utterances above showed, Rachel inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said "*stay kece! Bye..*".The word of *"stay kece! Bye.."* appeared on Rachel utterance means the closing words of her youtube channel when she want to close the video. Finally, The mixing word of *stay kece! Bye.."* is classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of word.

Table 3.4 Table of Intra-Sentential Code Mixing Data (Suhay Salim)

No.	Intra-Sentential Code Mixing
43.	kali ini akan melanjutkan kisah skincaregua hari ini kita akan membahas **bestskincare** buat kulit berjerawat atau buat jerawat
44.	Jangan karena videonya adalah **best skincare** buat jerawat ,gue pikir lo harus pakai semua nya sekaligus kagak cuy kagak begitu maksud gua

Those utterances above, Suhay inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"best skincare"* in her utterance. The mixing is classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of phrase. Based on the explanation about intra-sentential of code mixing, the mixing above is included in the type of intrasentential of code mixing. The phrase of "*best skincare*" means the best skin care series and suitable for dealing with certain skin problems. In this case, in Suhay utterance she said that she would discuss the best skincare for acne prone skin or acne.

45.	kan tapi untuk yang ke sejuta kalinya ya gue bilang gue bukan **expert** gue bukan ahli **skincare** sama sekali, i'am just talking steps that works on my skin
46.	karena gue cocok sama gue lupa lagi apa udah bikin videonya nggak cocok sama salah satu **skincare** terus jerawatan parah
47.	Please.. jangan utak-atik jerawat loh udah pakai obat aja pakai **skincare** aja pakai apapun yang menurut lo akan berguna tapi jangan dipencet,
48.	jadi caranya adalah udah di lokasi di racun yang mematikan tapi perlahan Jadi kaga sadar kalau dia sedang dibunuh maksudnya **skincare** pakai **skincare**

Those utterances above, Suhay inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language.She said *"expert"*. The word of "*expert"* appeared on Suhay's utterance means expert is person with special knowledge or skill about something.

In addition, Suhay also said *"skincare"*. In the types of code mixing.The word of "*skincare".* The word of *"skincare"* means skincare are products that are devoted to treating the skin, such as facial wash soap, toner, serum, etc. In this case, in Suhay utterances, she said that she is not expert in skincare field, she just talking a step that works on her skin. In addition, she just shares about skincare that can reduce and eliminate acne on the face. Finally, the mixing that done by Suhay it includes in the Intra-sentential of code mixing because the mixing are in the form of word.

49.	**Please**... jangan gangguin lagi dia, udah pakai obat aja pakai skincare aja pakai apapun yang menurut lo akan berguna tapi jangan dipencet

The utterance above showed, Suhay inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"please"* in her utterance .The word of *"please"* means expressing used as a polite of asking for something or of askingsomeone to do something. To conclude,In this case in Suhay utterance asking for suggests not to squeeze the pimple to get rid of it using skincare or medicine. Finally, . The mixing is classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of word interjection with

adverb. Based on the explanation about intra-sentential of code mixing, the mixing above is included in the type of intrasentential of code mixing.

| 50. | Produk lokal yang sangat sangat sangat bagus buat jerawat. Bau nya juga enak bau lemon gue kayaknya udah berapa kali ngomongin dia tapi emang beneran bagus banget nih **recommended** untuk yang produk lokal nya biasanya sabun yang bikin kulit terasa kering banget |

The utterance above, Suhay inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"recommeded"* in her utterance. The word of *"recommended"* means a something that usually people who say this word are sure of the best. In this case, in Suhay utterance said that suggests a good local product for acne. Finally, The mixing is classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of word.

| 51. | menurut gua aja dia bisa pakai ini mendingan langsung pakai toner atau pakai **moisturizer.**Tapi kalau buat jerawat ini adalah salah satu dewa nya menurut gua lanjut kalau buat serum atau **essence** nya ada 2 yang gue suka banget yang pertama masih dari Dermaluz again my friend is amazing ini yang serum **acne** |

The data showed, Suhay inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said *"moisturizer", "essense"* and *"acne"*in her utterance. The word of *"moisturizer"* means one of skincare that purpose is to nourish the skin. In addition to moisturizing, moisturizer also usually contains a variety of vitamins needed to keep facial skin beautiful and healthy.

In addition, the word of **"essense"** means Essence is a water-based liquid that contains a high concentration of active ingredients and plant extracts in it. Despite having a liquid formula, essence textures tend to be thicker than plain water and toner.

Last, the word of **"acne"** means is a disorder of the skin associated with excess oil production (sebum). It causes inflammation and blockage in the skin pores. This inflammation is characterized by the appearance of small lumps which sometimes contain pus on the skin. Finally, The mixing above are classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of word.

52.	intinya pakai lah dia di wajahmu di kulit luar yang sangat bagus karena dia beneran ngilangin jerawat yang tadinya membesar yang tadinya sedang tumbuh dilokasi ini kayak jadi mengecil lagi dan jadi hilang soal tes lanjut kalau mau sesuatu yang buat **exfloliate** nggak mau sesuatu yang kayak clarisonic lumayan **chemical exfoliant** saja

Based on data above, Suhay inserted the foreign language that is English in her first language which are Indonesian language. She said **"exfloliate"** in her utterance. The word of **"exfloliate"** means exfoliation is the process of removing dead skin cells in the top layer. This treatment is useful for removing impurities that settle in the pores, helps skin texture look smoother, and also brighter.

In addition, She also said **"chemical exfloliant"** .The phrase of **"chemical exfloliant"** means exfoliate is an exfoliation technique that uses chemicals to exfoliate the skin. In general, the way the chemical exfoliator works is to

accelerate the process of skin regeneration from the inside, so the skin feels healthier and free from acne. Finally, the mixing is classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of phrase.

53.	yang pertama masih produk lokal dan malu sini ini sih **acne Spot treatment** nya soal lagi males mikir, yaudah pakai sabun ya terus serum habis tu si acne Spot treatment nya ini udah kayak semuanya satu **brand**

The utterance above, Suhay inserted the foreign language that is English in her first language which are Indonesian language. She said *"acne spot treatment"* in her utterance. The mixing of *"acne spot treatment"* means acne spot treatment is an additional skin care product that can help solve acne problems. This product is usually used as a mainstay by women to cure acne in short time.

In addition, she also said *"brand"*.The word of *"brand"* means brand a type of product, service, etc of makeup that made or offered by a particular company under a particular name. To summarize,In this case, in Suhay utterance she said only using one product of acne spot treatment brand. Finally, The mixing are classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of word

54.	Jadi lu kagak mungkin salah dan beneran bagus banget di kulit gua udah gitu. Baunya enak banget kayak bau coklat campur mencium kopinya gitu ya.Kagak tahu dong gue ya ngaco bagaimana pokoknya gue sering banget salah mau pakai dia buat **eye cream** karena kayak ada kafeinnya gitu

The utterance above, Suhay inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said **"eye cream"** in her utterance. The phrase of "**eye cream"** means eye cream is a facial treatment cream that is useful for moisturizing the skin around the eyes. Finally, The mixing is classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of phrase.

55.	Sesuatu yang gue tidak tangkas di gua kan suka tapi ternyata bagus banget sampai udah mau abis ini dari cosrx lagi namanya kalau nggak salah **acne pimple patch** atau apa gitu nanti gue tulis

The utterance above showed, Suhay inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said **"acne pimple patch"** in her utterance. The compound noun of "**acne pimple patch"** means acne patch or often called acne plaster is a popular acne treatment product in South Korea.Acne patch or often called acne plaster is a popular acne treatment product in South Korea.It function is to cover up inflamed zits. Finally, The mixing is classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of compound noun.

2. Inter – Lexical Code Mixing

This kind of code mixing occurs within a word boundary and it is related to morphology. In addition, it mix happens when there is an affix in a sentence. In this case, Indonesian affix are added with English words. Based on the data, there are some of Indonesian affixes in a sentence such as *ng- di- per-*and *–nya.* The

functions of the Indonesian words addition are varied. The function are as third posesive adjective, the tool to change a sentence into pasive voice, and a tool to point the position of a thing. And the affixes that are found in the video from beauty vloggers have different function. There are 19two kinds of affixation they are prefix and suffix, the explanation and the data finding are written in the table below:

Table 3.5 Table of Inter-lexical of Code Mixing Data (Tasya Farasya)

No.	Intra-Lexical Code Mixing
56.	dari banyak yang suka **ngerequest** ke aku untuk **mereview** produk implora mari kita mulai dari lipstiknya dulu

The utterance above, Tasya inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said *"ngerequest"* in her utterance. The prefix of *"ngerequest"*appeared on Suhay's utterance can be translated into *request*.Its means ask for something or ask somebody to do something in a polite or formal way.

In addition, she also said*"mereview"*in her utterance. The prefix of *"mereview"*appeared on Suhay's utterance can be translated into *review*.Its rmeans reviews are defined by evaluating and concluding. can be called a text examination that has the meaning of the text and has the function of providing criticism, responses, artwork, or responses to these activities, as well as products for listeners or readers . To summarize, In this case,in Tasya utterance that the most viewers ask her to review of Implora products. Finally, The mixing above

55

are classified as inter-lexical code mixing because the English words in the form

of prefix.

57.	karena kalau dalam kamus**makeup'an** itu biasanya dari bibir jatuh ke produk-produk lainnya bukan dari mata turun ke hati itu kan karena lipstick adalah yang paling sering dibeli orang gitu.

The data showed, Tasya inserted the foreign language that is English in her

first language which is Indonesian language. She said *"makeup'an"* in the middle

on her utterance. The suffix *"makeup'an"*appeared on Tasya's utterance can be

translated into *"use makeup"*. It means activity of changing the appearance of the

original form with the help of ingredients and cosmetic tools. The term make up is

more often intended to change the shape of the face, even though the whole body

can be put on makeup. To summarize, In this case in Tasya's video she assume

that in the dictionary of makeup.Usually from the lips that fall to other products,

not from the eyes down to the heart, right, because lipstick is the most often

bought by people. Finally, The mixing is classified as inter-lexical code mixing

because the English words in the form of suffix.

58.	Aku akan coba ngeswatch warna-warna lip cream dulu di sini. 123 456 shade lipcream

The utterance above, Tasya inserted the foreign language that is English in

her first language which is Indonesian language. She said *"ngeswatch"* in the

middle on her utterance. The preffix *"ngeswatch"*appeared on Tasya's utterance

can be translated into *"swatch"*. Itmeans the term to refer to the application of

makeup or skin care products to the hand area to find out the color and texture. And usually this term is more often used for makeup. To conclude, In this case in Tasya utterance she would swatch of six shade lipcream. Finally, The mixing is classified as inter-lexical code mixing because the English words in the form of prefix.

| 59. | agak kemerahan kan ternyata ini ngga, kayak lebih ke purplelish red gitu ,oke jadi yang terpenting dari liptint yaitu satu dia ngga kayak kering gitu dibibir, dia akan tetap **ngemoist** dibibir dan yang kedua adalah apakah pada saat kita menghapusnya akan staining dibibir kita atau ngga |

The data above showed, Tasya inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said *"ngemoist"* in the middle on her utterance. The preffix *"ngemoist"* appeared on Tasya's utterance can be translated into *"moist"*. Its means describe a object which in a wet and clamy condition. To summarize, In this case in Tasya utterance she said that the most important thing from liptint is that first it doesn't dry like on the lips, it will still mimic on the lips and the second is whether when it is removed it will staining on the lips or not. Finally, The mixing is classified as inter-lexical code mixing because the English words in the form of preffix.

| 60. | jadi kayak staining powernya tuh gimana ya , kalo ini ditangan aku jujur susah banget dihapus .kita coba hapus yang ditangan dulu ya pakai micellar water,masih **ngestain** ya dibibir aku ,walaupun udah banyak yang keangkat |

The utterance above, Tasya inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said **"ngestain"** in the middle on her utterance. The preffix **"ngestain"**appeared on Tasya's utterance can be translated into**"stain"**. Its means leave a mark that is difficult to remove on something. To conclude, In this case in Tasya utterance she tried to remove the liptint on her lips but still stain. Finally, The mixing is classified as inter-lexical code mixing because the English words in the form of preffix.

61.	Dan setelah lip cream nanti aku akan cobain cheek and lip tint nya di pipi dan juga di bibir ya mari kita mulai swatched nya ntar sambil ngeswatch sambil aku akan Insert **reviewnya** tentang tekstur formulasi dan kawan-kawannya oke

The utterance above, Tasya inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said **"review-nya"** in the middle on her utterance. The suffix of **cream-nya** appeared on Tasya's utterance can be translated into **review** and **the review.** Its means review is defined by evaluating and concluding. Can be called a text examination that has the meaning of the text and has the function of providing criticism, responses, artwork, or responses to these activities, as well as products for listeners or readers. To summarize, In this case in Tasya utterance she said that while swatch the liptint on lips and cheek, she would insert the review of cheek and liptint. Finally, The mixing is classified as inter-lexical code mixing because the English words in the form of suffix.

62.	pasti kalau misalnya lipstik yangfinish nya super matte aku akan saran kalian untuk melakukan itu cuman sejauh ini kayak udah ngeswatch 6

	sih, semuanya emang **finishnya** matte bener transferproof tapi nggak yang sampai aku rasanya nih Wah kalau bibir orang yang kering kayaknya dia harus pakai lip balm aku sih nggak ngerasa kayak gitu sejauh Ini

The data showed,Tasya inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said *"finish-nya"* in the middle on her utterance. The suffix finish-*nya* appeared on Tasya's utterance can be translated into *its finish* and *the finish.* Its means the final appearance or look of a makeup product. To conclude, In this case in Tasya utterance she said the finish of lipstick is matte and transferproof when applied on lips. Finally, The mixing is classified as inter-lexical code mixing because the English words in the form of suffix.

63.	oke itulah dia review and swatches dari aku produk implora cheek and liptint dan urban lipcream matte ,semoga berguna **swatchesnya** yang lagi pengen nyari-nyari review sebelum belanja

The utterance above, Tasya inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said *"swatches-nya"* in the middle on her utterance.The suffix swatches-*nya* appeared on Tasya's utterance can be translated into *its swathes* and *the swatches.* It means the term to refer to the application of makeup or skin care products to the hand area to find out the color and texture. And usually this term is more often used for makeup. To conclude, In this case it refers to the swatches of implora cheek& lip tint and uban lipcream for someone that want to help look for review of that products. Finally,

The mixing is classified as inter-lexical code mixing because the English words in the form of suffix.

64.	Jadi bibir Aku tuh nggak kelihatan palsu banget gitu loh garisnya kayak nyatu sama warna yang ada di bibir asli ya kan jadi aman buat **ngover drawn** untuk formulasinya nggak terlalu kering sejauh ini tuh nggak kering sama sekali aku malah nyaman

The utterance above showed,Tasya inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"ngover drawn"*in her utterance.The preffix "*ngover drawn"*appeared on Tasya's utterance can be translated into*"cover drawn"*. Its means in the term cover drawn in makeup means is using full lipstick. To summarize, In this case in Tasya utterance she said that the formulation isn't too dry so far it's not dry and comfortable to use. Finally, The mixing is classified as inter-lexical code mixing because the English words in the form of preffix.

65.	Jadi untuk yang warna Vampireblood ini ternyata beda definisi warna nya kayak **kepurple** gitu label merahnya tuh kayak gitu walaupun dengan pengaplikasian tipis warnanya tuh biasanyakalau yang kayak gelap gini.

The utterance above, Tasya inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"ke-purple"* in her utterance. The preffix "ke purple"appeared on Tasya's utterance can be translated into*"more purple"*. To summarize, In this case, in Tasya utterance she describe the color of the Vampire blood is more purple, even though it was thin and dark.

Finally, The mixing is classified as inter-lexical code mixing because the English words in the form of preffix.

| 66. | terus selanjutnya itu no 5 itu cranberry, menurut aku warna cranberry warna merahnya itu lebih **kepink**,ya ngga sih kalo dibanding yang warna red wine. Jadi agak mirip sih yang warna redwine sama cranberry |

The data above showed, Tasya inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"ke-pink"* in her utterance. The preffix *"ke pink"*appeared on Tasya's utterance can be translated into *"more pink"*. In this case, in Tasya utterance she said the red color of Cranberryshade is more pink and almost similar with Redwine and Cranberry shade. Finally, The mixing is classified as inter-lexical code mixing because the English words in the form of preffix

Table 3.6Table of Inter-lexical of Code Mixing Data (Rachel Godardd)

No.	Utterances
67.	Seperti yang temen-temen tau kemarin gue abis liburan, lebaran.. Sama baby AJ dan bang Ben. Udah pada nonton belum **vlognya**?

The utterances above, Rachel inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said *"vlognya"* . The suffix *vlognya* appeared on Rachela's utterance can be translated into *its vlog* and *the vlog.* Its means vlog is a video journalistic documentation that is on the web that contains about life, thoughts, opinions, and interest. To summarize, In this case, in

61

Rachel utterance she ask to her viewers about the vlog of her Mubarak holiday before. Finally, The mixing is classified as inter-lexical code mixing because the English words in the form of suffix.

| 68. | Menurut gue ini **looknya** tuh kayak kulit terbaik lo gitu. Bukan kayak yang bener-bener coverage gitu. kayak coverage yang light gitu, yang kayak kulit sehat gitu, paham kan? |

The utterances above showed, Rachel inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said *"looknya"*, The suffix *looknya* appeared on Rachela's utterance can be translated into *its look* and *the look.* It means a appearance of an object or something. To conclude, In this case, in Rachel utterance she showed the look of healty skin with coverage to light. Finally,The mixing is classified as inter-lexical code mixing because the English words in the form of suffix.

| 68. | Untuk **ngesetnya**, gue mau pake Makeup Revolution yang Banana Deep. |
| 69. | Buat **ngeset** eyeshadownya, gue mau pake Makeup Revolution lagi. |

Based data above, Tasya inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said *"ngeset"* in the middle on her utterance. The preffix "ngover drawn"appeared on Tasya's utterance can be translated into *"set"*. Its means prepare or arrange something so that it is ready for use or in position. To summarize, In this case, in Rachel utterance she was using

Makeup Revolution to set the eyeshadow. Finally, The mixing is classified as inter-lexical code mixing because the English words in the form of preffix.

70.	Yuk ikutan **giveawaynya**! Caranya temen-temen harus udah subscribe channel gue..Terus **dilike** minimal 5 video, yang baru aja gue upload. Komen di masing-masing video!

The utterances above, Rachel inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said *"giveawaynya"* . The suffix *"giveaway nya* appeared on Rachel's utterance can be translated into *its giveaway* and *the giveaway.* Its meansan internet event that usually shares certain items for free.So, giveaway itself if on the internet is usually held through website, social media, and YouTube. Finally, The mixing is classified as inter-lexical code mixing because the English words in the form of suffix.

Moreover,she also said *"dilike"* .The mixing is classified as inter-lexical code mixing because the English words in the form of preffix.The prefix data of *"di like".* It consist of the word "di like" which function as a verb and {*di-*} as an Indonesian prefix. Its means like is to find somebody something pleasant, attractive to enjoy something. To summarize, In this case, in Rachel utterance she ask the viewer for follow the giveaway that she held.by the way I like at least 5 videos, just upload and comment on each video. Finally, The mixing is classified as inter-lexical code mixing because the English words in the form of preffix.

71.	Udah di komen**, di capture** dan masukin ke instastory, **ditag** ke gue..Gitu aja caranya..Gampang kan? Nah temen-temen bisa dapetin produk-produk ini

The utterances above.Rachel inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said *"di capture"* . The prefix data *"di capture".* It consist of the word "capture" which function as a adjective and {*di-*} as an Indonesian preffix. Its means to catch a object prisoner or shut in a space that they can not escape from.

In addition, She also said *"ditag"* . The prefix data *"di tag".* It consist of the word "tag" which function as a adjective and {*di-*} as an Indonesian preffix. Its means attached to something to identify it or give information about something. To summarie, In this case, in Rachel utterance she showed to adding something, especially something that was thought later. In the other word, ask the viewer to capture and uploaded on instastory instagram after that tag her. Finally, The mixing above are classified as inter-lexical code mixing because the English words in the form of prefix.

Table 3.7 Table of Inter-lexical of Code Mixing Data (Suhay Salim)

No.	Utterances
72.	Dan ini udah gue bahas **di skincare routine** gue yang pertama yang dulu banget dan ini sampai sekarang kalau lagi jerawatan parah tapi harus dipakai dua-duanya di kulit gue sih.

The data above showed, Rachel inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said *"di skincare routine"* . The preffix data *"di skincare routine".*It consist of the word skincare routine" which function as noun and {*di*} as an Indonesian preffix. It means skincare routine is a series of activities used every day to support skin health, several stages

of skin care from washing your face to the use of sunscreen. To summarize, In this case in Suhay utterance she said that would be discussed about skincare rountine which was used when acne and until now still used. Finally, The mixing is classified as inter-lexical code mixing because the English words in the form of preffix.

73.	Sesuatu yang gue tidak disangka di gua akan suka tapi ternyata bagus banget sampai udah mau abis ini dari Cosrx lagi namanya kalau nggak salah acne pimple patch atau apa gitu nanti gue tulis nama lengkapnya karena udah gua buka dan udah nggak ada **packagingnya.** Dia kayak semacam stiker gitu bentuknya bulat bulat dan ada yang kecil ada yang gede jadi kayak sesuai jerawat gedenya.

The utterances above showed, Rachel inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said *"packaging-nya"* .The suffix *packaging-nya* appeared on Rachel's utterance can be translated into *its packaging* and *the packaging.* It means packaging is the outer part that covers a product with the aim to keep the product from weather, shocks and collisions, with other objects.Every object that encloses a product in it. In this case, in Suhay utterance she said a acne pimple patch from Cosrx that she like but she have opened it and there's no packaging when she would showed the packaging.Finally, The mixing is classified as inter-lexical code mixing because the English words in the form of suffix.

74.	Ini dari Cosrx lagi namanya one step pimple clear pad dia kayak semacam neogen bio peel kecintaan gue kayak lembaran-lembaran yang sudah basah dengan **solutionnya** gitu baunya sama kayak

65

	tonernya tadi masih naudzubillah cuma khasiatnya

The data above showed, Rachel inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"solution-nya"* . The suffix *solution-nya* appeared on Suhay's utterance can be translated into *its solution* and *the solution.*It means Cosrx one step pimple clear pad is a wet cotton pad rich in essence which the solution is effective in treating acne. Finally, The mixing is classified as inter-lexical code mixing because the English words in the form of suffix.

3. Involving a Change of Pronunciation

In the video of beauty vloggers, there is no datum which is classsified as the type of code mixing in involving a change of pronunciation.

3.1.2 Level of Code Mixing Based on Suwito's Theory

3.8 Table Distribution of Level Code Mixing Data

No.	Level of code mixing	Number
1.	Word	69
2.	Repitition	5
3.	Phrase	40
4.	Idiom	-
5.	Baster	26
6.	Clause	7
	TOTAL	**147**

66

According to Suwito (1996) stated code mixing is divided into six forms of word, phrase, baster, repetition, idiom, and clause. Based on the classification in table 3.8 about the level of code mixing, it can be discussed:

a. **Word**

Word insertion is a kind of code mixing that happens when a morpheme or a group of morpheme is inserted in a spoken utterance. In the classification of data in the word level, the researcher found 69 findings. Here, the researcher took some data which are discussed:

3.9 Table of Level of Code Mixing Word Data (Tasya Farasya)

No.	Utterances
75.	Di video kali ini kita akan melakukan lip swatches dan lip tint swatches serta review dari produk implora dan aku baru pertama kali mencoba produk implora, tapi kayaknya Implora itu udah **famous** banget karena produk-produknya itu banyak yang bagus-bagus dan **affordable**
76.	aku belum ngasih tahu tadi itu lipcreamnya ini harganya juga Rp20.000 aja kalau ngga salah Rp22.000 saja jadi memang super **affrordable** banget gitu sampai dua puluh ribu dong
77.	menurut aku ini harga nya super-super **affordable**,super awet terus bisa dipake dipipi juga asalkan jangan dibawah bedak ya. Kita tutup aja video nya, bye everyone....

Based data above, Tasya inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"famous"*. The word of *"famous"* means known about by many people. In this case, in Tasya utterance she said that product of Implora is very famous because its products are famous for being good and affordable.

In addition, she also said **"affordable".** The word of **"affordable"** appeared on Tasya utterance means cheap enough that people can afford to pay it or buy it. To summarize, In this case, in Tasya utterance said that the price of Implora lip product is super affordable and super durable when applied. The price is around Rp. 20,000- Rp. 22,000. Finally, The mixing above are classified as level code mixing because the English words in the form of word level.

78.	karena kalau dalam kamus per makeup'an itu biasanya dari bibir jatuh ke produk-produk lainnya bukan dari mata turun ke hati itu kan karena **lipstick** adalah yang paling sering dibeli orang gitu.
79.	Dan kita mulai dengan **shade** yang pertama ini namanya adalah Dusky Nude yang warna paling tipis warna **lipstick** yang aku sering pakai gitu
80.	lip tint nya itu ada 6 **shade j**uga dan iniada satu 01 satu namanya Vampire blood aku lihat kayaknya dia yang paling gelap

The data above showed, Tasya inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said **"lipstick"** . The word of **"lipstick"** means lip color is packaged in the form of solid stick, pencil, pallets, crayon, and then some are packed in bottles with liquid texture. And lipstick has a variety of textures ranging from creamy, satin, to matte.

In addition,she also said **"shade".**The word of **"shade"** appeared on Tasysa utterance means colour choices found in lipstick products. To conclude, In this case, in Tasya utterance she said there are 6 shade of Implora lipstick and the shade of Dusky Nude is her favorite shade. Finally, The mixing above are classified as level code mixing because the English words in the form of word.

| 81. | jadi first impression banget ya dia emang sesuai dengan namanya jadi **lipcream** yang teksturnya lebih **cream,** Bukan yang kayak lebih ke **liquid** kapan kan kayak ada banyak**lipcream**yang teksturnya itu cair banget pokoknya nggak mau bener-bener creamya |

Those utterances above showed, Tasya inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said *"lipcream"* The word of *"lipcream"* appeared on Tasya utterance means one of type from Implora products. lipcream means a lip product with creamy texture and the packaging there are brush in applyed on the lips.

Moreover, She said *"cream* and *liquid"* . Those word appeared on Tasya utterance means type of texture of lip products. To summarize, In this case, in Tasya utterance , first impression of the lipcream is match with the name it. The texture is more creamy, not like liquid. Finally, The mixing above are classified as level code mixing because the English words in the form of word.

82.	Terus menurut aku ini aplikasinya jadi tak terbilang udah ketutup semua warnanya **pigmented** semua cukup dengan satu setengah **layer** yang jadi enggak nyampe 2 kali numpuk terus ini sekarang udah kering sih
83.	jadi so far so good untuk warna yang ini Coba aku mau coba pakai ini buat cover drum bibir ya biar kita bisa lihat ini sebenarnya **pigmented**apa ngga
84.	melihat teksturnya liptint ini yang watery super **pigmented** kayak gini,jadi emang lebih bagus kalo dipake diatas foundation bukan diatas bedak

Based on the utterances, Tasya inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said

"pigmented". The word of *"pigmented"* appeared on Tasysa utterance means a level of concentrated color pigmentation, the color is immediately visible in a single stroke. Usually, this term is used to describe the color of a make-up product. In addition, This pigmented means that the solid color comes out without having to be daubed many times.

And she also said *"layer"*. The word of *"layer"* appeared on Tasysa utterance meansthe swatch in using of lip product on lips. In this case, in Tasya utterances she said when the lipstick is applied cover all the colors are pigmented all with just one and a half layers of usage and immediately set. Finally, The mixing are classified as level code mixing because the English words in the form of word.

85.	jadi dia ternyata tipe yang nggak ini nggak **transfer** sama sekali. Jadi dia **transferproof**, tapi sejauh ini sih nggak kering sama sekali aku nyaman ngga lengket dan bergaris di dalam

The utterance above, Tasya inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"transfer"* . The word of *"transfer"* appeared on Tasya'a utterance means the makeup product leaves a mark on certain object.

In addition, she also said *"transferproof"*.Themixing is classified as level code mixing because the English words in the form of word.The word of *"transferproof"* appeared on Tasya's utterance means the opposite of transfer mean. Moreover, Transferproof means the makeup product do not leaves a mark

on certain objects. Finally, The mixing are classified as level code mixing because the English words in the form of word.

86.	nah kalian bisa lihat jadi karena pigmentasinya tuh bukan yang **medium** lumayan.Jadi bibir aku tuh nggak kelihatan palsu banget gitu loh garisnya kayak nyatu sama warna yang ada di bibir asli ya kan jadi aman buat ngover Drawn untuk formulasinya nggak terlalu kering sejauh ini tuh nggak kering sama sekali aku malah nyaman

The utterance above showed, Tasya inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"medium"* The word of *"medium"* means in Tasya's utterance she showed the pigmentation of the lipstick which she said was medium coverage and looked to be the same color as the original lips. In the other word, it's good for drawn cover look and the formulation doesn't dry at all. Finally, The mixing above is classified as level code mixing because the English words in the form of word.

87.	jadi ini aku lagi mencoba yang orang 04 dan warnanya cantik banget menurut aku, tapi dia ternyata kaya setelah itu lebih **sheer**dibanding tiga warna yang barusan aku cobain
88.	ini aku udah ngambil 3 kali gitu walaupun ini dia tetap bisa sih mencapai **full** aplikasi nggak gini cuman biar kalian tahu aja kalau yang warna nomor 4 ini agak sedikit lebih **sheer** dibanding yang 1 dan 2 dan 3

The data showed, Tasya said *"sheer"* in her utterance.The word of *"sheer"* is the term to refer to the texture of cosmetic products with thin coverage and smooth colors. Some cosmetic products that have a sheer finish are usually foundation, powder, blush, and lipstick.

In addition, she also said *"full"* .The word of *"full"* means full aplication. In this case, in Tasya utterance she said that she tried apply the lipstick of 04, the color is more sheer than 01 and 02 and 03 that were just tried before. In addition, when it has been used 3 times it can reach full application when applied.Finally, the mixing above are included into word level because she inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language.

89.	terus kualitasnya aku juga bagus nyaman bukan tipe **lipstick**yang kayak kering banget yang sampai kalian tuh harus **exfloliating** dulu atau harus pake lip balm dulu sebelum menggunakannya
90.	pasti kalau misalnya **lipstik** yang finishnyasuper**matte** aku akan saran kalian untuk melakukan itu cuman sejauh ini kayak udah ngeswatch 6 sih.

Those utterances above showed, Tasya inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"lipstick"*.The word of *"lipstick"* appeared on Tasya utterance means means lip color is packaged in the form of solid stick, pencil, pallets, crayon, and then some are packed in bottles with liquid texture. And lipstick has a variety of textures ranging from creamy, satin, to matte.

Then, she said *"exfloliating"*. The word of *"exfloliating"* appeared on Tasya utterance means exfoliate is the process of removing dead skin cells in the top layer. This treatment is useful for removing impurities that settle in the pores, helps skin texture look smoother, and also brighter.

The last, she also said *"matte"*. The word of *"matte"* is a term used to result from a makeup product that has no shimmer or particle shimmer. This term is often used for lipstick, foundation, eyeshadow, blush and bronzer. In this case, in Tasya utterances can be conclude that she was describe of lipstick with a matte finish that does not make lips dry without having to exfloliating first or have to use lip balm first before using it. To summarize it, The mixing are classified as level code mixing because the English words in word level. Finally,The mixing above are classified as level code mixing because the English words in the form of word.

91.	Dia aplikasin lip tintpada umumnya sih **..**Oke wow warnanya bakalan apa namanya memudar gitu nggak ini aku **ombre** ya kan.By the way ini aku tutupin itu pakai bedak ya

The data showed, Tasya said *"ombre"* .The word of *"ombre"* appeared on Tasya utterance means coloring techniques that produce a color gradation effect. In addtion, ombre itself is color gradation transition from light to dark colour. Finally, she inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language because the mixing is classified in word level.

92.	agak kemerahan kan ternyata ini ngga, kayak lebih ke purplelish red gitu ,oke jadi yang terpenting dari liptint yaitu satu dia ngga kayak kering gitu dibibir, dia akan tetapngemoist dibibir dan yang kedua adalah apakah pada saat kita menghapusnya akan **staining** dibibir kita atau ngga

Based on the data, Tasya said *"staining"* , she inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language.The word of *"staining"* appeared on Tasya utterance means leave a mark that is difficult to remove on something. To summarize, In this case, in Tasya utterance said that the most important thing from liptint is that first it doesn't dry like on the lips.Furthermore, it will still mimic on the lips and the second is whether when it is removed it will staining on the lips or not. Finally, the mixing above is classified as level code mixing because the English words in word level.

93.	sekarang kita akan lanjut ke warna yang kedua cherry boom, kayaknya ini warna yang lebih kemerah ya menurut aku ya dan ini **type** warna liptint yang paling sering aku pake kayak gini

The data showed, Tasya She said *"type"* . The word of *"type"* appeared on Tasya utterance means in Tasya utterance she said that shade of cherry boom is reddish color dan this is the type of liptint colour that she use most often. To summarize, she inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. Finally,The mixing of *type* is classified as level code mixing because the English words in word level.

94.	jujur ini aku lagi coba ngapus pake **oil** gitu, oil tissu makeup remover kayak tetep ngga ilang, jadi ini bakal jadi liptint yang awet banget dibibir

The utterances above, Tasya inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said *"oil"* .The word of *"oil"*

means in Tasya utterance she tried to remove the liptint using oil tissu makeup remover but not diseppear. Finally, the mixing of *oil* is classified as level code mixing because the English words in the form of word.

95.	jadi aku akan cobain beberapa warna nya di pipi aku, karna ini adalah cheek and liptint, tapi aku yakin pasti kalian penasaran kalo misalnya tiga warna disini aku **swatch** ditangan aku ,karna ada beberapa warna undertonenya mirip gitu. Tapi sebenernya kalo diperhatiin banget itu beda yang warna nya paling mirip menurut aku itu nomor 3,4,5

Based on the data, Tasya inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said *"swatch"* .The word of *"swatch"* means the term of swatch is refer to the application of makeup or skin care products to the hand area to make sure the color and texture. In addition,usually this term is more often used for makeup.In this case, in Tasya utterance she said she would swatch some of shade Implora cheek and liptint on hand to make sure the colors are same or not. Finally, the mixing is classified as level code mixing because the English words in word level.

96.	jadi kayak nya ini bakal jadi warna **favorite** deh kayak nya si cherry bomb, terus ini warna yang pumpkin warna yang terakhir yang aku bilang agak **orange**

Those utterances above, Tasya said *"orange"*. The word of *"orange"* appeared on Tasya's utterance means the color of shade of Candy Apple and Pumpkin warm are a little orange, it's red but actually the undertone is orange if used the thin one.

In addition, she also said *"favorite"* .The word of *"favorite"* means in Tasya utterance she said that the shade of Cherry Bomb is her favorite shade in cheek and liptint. Finally, she inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language and the mixing above are classified as level code mixing because the English words in word level.

97.	aku akan bandingin sama warna yang lain biar kalian bisa liat jugajadi si pumpkin ini emang pure orange dan yang **bold** yang paling keungu itu adalah si Vampire blood, ini bener-bener ke ungu merah maroon ,inilah perbedaan warna-warna nya kalo di swatch ditangan.

The data showed, Tasya said *"bold"* .The word of *"bold"* means in Tasya utterance she said shade of vampire blood is one of the bold one and the colour is really purple to maroon red. To summarize,she inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language and the mixing is classified as level code mixing because the English words in word level.

98.	nah oke guys,jadi ini pake yang red wine tapi full aplication,suka banget ngeliatnya kalo dipake full kayak gini dan aku lebih suka klo ngeliat bibir aku **full**
99.	kalo ini itu ngga , ini masih bisa **full** warna nya rata, terus kalo untuk blush on kalo untuk diblend juga cantik asalkan kalian jangan pake nya itu diatas bedak

Those utterances above showed, Tasya said *"full"* .The word of *"full"* appeared on Tasya utterance means in Tasya utterance she said she prefers to use full lips and when full aplication use, the color stay evenly on the lips. To summarize, she inserted the foreign language that is English in her first language

which is Indonesian language and the mixing is classified as level code mixing because the English words in word level.

100.	Jadi kalau misalkan emang ada pakai **foundation** Jangan ditekan ini aku sih bisa aja tuh di ombre
101.	jadi sekarang kita akan mencoba cheek and liptint nya dipipi dan pastinya kalo menggunakan ini dipipi aku tidak menyarankan kalian untuk memakai bedak ya,jadi kalo mau ini pake **foundation** dulu baru pake ini baru kalian **set** pake bedak
102.	melihat teksturnya liptint ini yang watery super **pigmented** kayak gini,jadi emang lebih bagus kalo dipake diatas **foundation** bukan diatas bedak

Based on the data above, Tasya said *"foundation"*. The word of *"foundation"* appeared on Tasya utterance means one of the basic makeup equipment that serves to disguise or cover parts of the face that are less than perfect like acne scars, less smooth skin, or uneven skin tone. The foundation coverage from sheer to full. This type of makeup can be applied using fingers, sponges, brushes.

In addition, she also said *"set"*.The word of *"set"* appeared on Tasya utterance means prepare or arrange something so that it is ready for use or in position. In this case, in Tasya utterance she suggest the viewers using foundation before apply the Implora cheek and lips on cheek and than set using face powder. To summarize, she inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language and the mixing are classified as level code mixing because the English words in the form of word level.

| 103. | Candy apple,Red wine and Crandberry .jadi ini yang pertama Candy apple, |

	menurut aku warna nya agak ke orange ya, dia merah tapi sebenernya undertone nya **orange** kalo kalian pakenya tipis
104.	dan yang terakhir ini warna nya agak beda, namanya **Pumpkin** dia lebih ke **orange** dibanding yang lainnya,**fresh** banget ya warnanya
105.	sekarang aku mau cobain yang warna **Pumpkin** karna dia agak-agak **orange** gitu,aku cobain diarea sini terus kita akan coba **blend** pake jari
106.	kita akan coba **blend** diluar dulu aja, kayaknya ini bakal cocok kalo dipake untuk kulit yang lebih ke sawo matang gitu ,kalo dikulit aku pribadi agak kegelapan tapi cantik juga sih warnanya
107.	seger banget warnanya **Pumpkin** aku suka banget dan aku bener-bener penasaran banget nih warna Vampire blood kalo dipake kayak apa kalo kita jadiin blush on walaupun sebenernya ini warna nya agak gelap sih dikulit aku
108.	kayaknya kalo untuk blush on aku lebih cocok pake warna yang **Pumpkin** tapi yang Crenberry ini juga cantik banget dan kita akan coba yang Candy apple deh, yang candy apple kita akan coba untu ombre , Candy apple juga cantik banget warna nya
109.	baiklah aku sudah bisa menemukan warna favorite aku dari cheek and liptin nya ,yang pertama adalah warna candy apple aku suka dibiibir dan juga di pipi terus kedua warna **Pumpkin** dan yang Cranberry

Based data above, Tasya said *"Pumpkin, orange and fresh, "* . The means words appeared on Tasya utterance means one of the shade names in Imploracheek and liptint. This shade has more orange than others shade.Its packaging is light turquoise green with a bright orange finish and looks fresh.

In addition, she also said *"blend"* .The word of *"blend"* appeared on Tasya utterance means when she blends, she said this shade is suitable for skin that is more tanned because in her skin is a bit dark but still pretty. Finally, she inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language and the mixing above are classified as level code mixing because the English words in the form of word level.

78

| 110. | oke itulah dia review and swatches dari aku produk implora cheek and liptint dan urban lipcream matte ,semoga berguna swatchesnya yang lagi pengen nyari-nyari **review** sebelum belanja |

The utterances above showed, Tasya said *"review"* .The word of *"review"* appeared on Tasya utterance means review are defined by evaluating and concluding. It can be called a text examination that has the meaning of the text and has the function of providing criticism, responses, artwork, or responses to these activities, as well as products for listeners or readers. In this case, in Tasya's utterance that most of viewers on her video ask to review of Implora products. To summarize, she inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language, And the mixing above is classified as level code mixing because the English words in the form of word level.

Table 3.10 Table Level of Code Mixing Word Data (Rachel Goddard)

No.	Utterances
111.	Seperti yang temen-temen tau kemarin gue abis liburan, lebaransama baby AJ dan Bang Ben. Udah pada nonton belum vlognya?Yang di Yunani sama yang di Inggris?Yakin? Kalo udah nonton dan penasaran banget nih sama **look** yang kayak gini

Based on the data,Rachel said *"look"* . The word of *"look"* appeared on Rachel utterance means a appearance of an object or something. In this case, she asked the viewers is it watched the vlog before and is it very curious about the look that she was using in her video. Finally, Rachel inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language and the mixing

79

is classified as level code mixing because the English words in the form of word level.

112.	**like** dulu dong videonya, abis itu **subscribe**
113.	Kalo temen-temen belum **subscribe** ayo **subscribe** sekarang juga
114.	Kalo temen-temen suka jangan lupa dikasih **like** dan **share**

The data showed, Rachel said *"like, subscribe and share"* .The mixing words that appeared on Rachel utterances mean some terms that someone using in YouTube. In this case, in the end of video Rachel ask the viewers to like, subscribe and share her video. To summarize, Rachel inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language and its classified in level of code mixing form of word level.

115.	Di belanjaan UK kali ini gue nggak beli perlengkapan segala macem.Gue cuma beli **makeup** doang.

The utterances above showed, Rachel inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said "*makeup.*The word of *"makeup"* appeared on Rachel utterance means in the UK shopping, she did not buy a primer, skincare but she only bought makeup. Finally, The mixing above is classified as level code mixing because the English words in the form of word.

116.	Terus guejuga beli Golden rose setting soothing, Jadi kalo temen-temen tau, ini **brand** dari Turki gue beli waktu di Yunani. Kalo temen-temen udah **follow** gue dari zaman Kazakhstan gue suka banget sama **brand** ini.

Based on data above, Rachel said *"brand"*. The word of *"brand"* appeared on Rachel utterance means type of product, service, etc of things that made or offered by a particular company under a particular name.

Moreover, she also said *"follow"* The word of *"follow"* appeared on Rachel utterance means if someone follows you on Instagram, it means they can see your post and profile freely and they can see the instances, feeds, and highlights in Instagram. In this case, in Rachel utterance she inform a brand makeup product from Turki. It is Golden rose setting soothing that brand from Turkey when bought in Greece. In addition, she said if the viewers have followed her while in Kazakhstan, the followers would know that she really likes the brand. Finally, she was inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language and the mixing above are classified as level code mixing because the English words in the form of word level.

117.	Ini **foundation** yang paling mahal gue beli di haul ini.
118.	Sama ini **foundation** Dior yang Forever
119.	Nah, dari 4 **foundation** ini yang mau gue pake yang Dior..

Those utterances above showed, Rachel. She said *"foundation"*. The word of *"foundation"* appeared on Rachel utterance means foundation known as foundation is a makeup with colors like the skin that is applied to the face. The function of the foundation is to even out the color of the skin and to mask deficiencies on the face. To conclude, she was inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. In addition, the

mixing above is classified as level code mixing because the English words in the form of word.

| 120. | Nonton sampe abis karena ada **giveaway** ya.. |
| 121. | Siap-siap ini juga bakal jadi **giveaway** |

The data showed, Rachel said *"giveaway"*.The word of *"giveaway"* appeared on Rachel utterance means an internet event that usually share certain items for free. In addition, giveaway itself if on the internet is usually held through website, social media, and YouTube. In this case, in Rachel's video said there is giveaway that will given if the viewer watches the video until end. To summarize, she was inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. Finally, the mixing above is classified as level code mixing because the English words in the form of word level.

| 122. | Coveragenya bener-bener **light** banget sih menurut gue ya,Kata mba..Padahal kata mbak-mbaknya tuh coveragenya bagus banget..tapi menurut gue biasa aja.. |
| 123. | Menurut gue ini looknya tuh kayak kulit terbaik lo gitu..Bukan kayak yang bener-bener **coverage** gitu. Kayak **coverage** yang **light** gitu,yang kayak kulit sehat gitu, paham kan? |

Based on data above,Rachel said "*light* and *coverage"* .The words appeared on Rachel utterances means the term coverage is used to describe the ability of cosmetic products such as foundation, BB cream or powder, to cover and even out skin tone. In addition, the level of coverage are divided into three parts among are light, medium,full coverage. In this case, in Rachel utterances she

said light coverage means light coverage foundation is the most skin-identical

option. These formulas subtly even the skin without fully covering it up.Finally,

she was inserted the foreign language that are English in her first language which

is Indonesian language . finally, the mixing above are classified as level code

mixing because the English words in the form of word level.

124.	Makeup Revolution ini adalah sebuah brand makeup yang semua packagingnya ngikutin produk-produk luar.High end maupun non-high end.Gua juganggak ngerti kenapa dia terinspiresyong banget yah..Jadi produk-produknya dia tuh lucu-lucu, karena mirip or **dupe**.I don't know what to say it..

The data showed, She said "*dupe"*. The means of *"dupe"* appeared on

Rachel utterance, dupe is short for the word duplicate. Makeup dupe is a product

that is similar in quality or shade to another product.Moreover, it's used in a way

to describe an affordable or drugstore product that is an alternative to a high-end

and well-known makeup product. In this case, in Rachel utterance means Makeup

Revolution is a makeup brand whose packaging follows and dupe with foreign

products. To conclude,Rachel inserted the foreign language that is English in her

first language which is Indonesian language. The mixing above is classified as

level code mixing because the English words in word level.

125.	Lanjut ke makeup mata, gue mau pake **lipstick** yang gue beli di Primark.
126.	Murah banget.. Ini harganya 4 Pounds dapet 4 **lipstick**

Based on data above, Rachel inserted the foreign language that is English in

his first language which is Indonesian language. She said "*lipstick"* .The word of

"lipstick" appeared on Rachel utterance means color is packaged in the form of solid stick, pencil, pallets, crayon, and then some are packed in bottles with liquid texture. In addition, lipstick has a variety of textures ranging from creamy, satin, to matte. To summarize, the mixing above is classified as level code mixing because the English words in word level.

127.	Untuk bagian belek artisnya,Gue mau pakein Sleek. gue udah nyobain di bibir, diatuh efeknya kayak **glitter** gitutapi yang **matte** gitu. Jadi menurut gua kalo dipakein di bagian belek artis akan keliatan bagus-bagus aja. Mari kita coba!

Based on data above, Rachel. She said "*glitter*" .The mixing is classified as level code mixing because the English words in the form of word.The wordof *"glitter"* means a small particles that have a surface to reflect light. In makeup, glitter powder is made very small to micro-size to make a product have a sparkling effect when used on the face. In addition, some beauty products that usually use glitter particles are eyeshadow, face gloss, and nail polish.

Futhermore, she also said "*matte*" . The word of *"matte"* means the term used to result from a product makeup that does not have shimmer or particle shimmer. This term is often used for lipstick, foundation, eyeshadow, blush and bronzer. In this case, in Rachel uterrances she said she uses a Sleek for the inner corner and the effect is like glitter but still matte. Finally, she is inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language and the mixingabove are classified as level code mixing because the English words in the form of word level.

128.	Jadi mau gue campur bronzernya supaya warnanya lebih **warm.**Untuk lebih kesan **glowing**,Ini gue punya shimmer bronzer dari Golden Rose yang Teracotta Star Dust.

The data showed, Rachel inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"warm"* .The word of *"warm"* means bronzer served to provide a warm color on the face, so the skin looks healty.

In addition, She also said *"glowing"* .The word of *"glowing"* means skin conditions or finishing make your skin look shiny and fresh blush. In this case, in Rachel utterance she said she want to mix the bronzer that the color is warmer and seems more glowing, using a Golden Rose shade is Teracotta Star Dust. To conclude, The mixing are classified as level code mixing because the English words in the form of word level.

129.	Oke **guys**, ini dia hasil makeupnya! Coklat-coklat, brownie-brownie gemes gimana gitu ya kan.
130.	Oke **guys** sekian dulu videonya, semoga bermanfaat dan temen-temen suka

Based on data above,Rachel She said *"guys"*.The word of *"guys"* appeared on Rachel's utterance means used when someone talking about a group of people such as males or females. In this case, in Rachel utterances she said guys to call up her youtube viewers.Finally, she is inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language and the mixing is classified as level code mixing because in word level.

131.	Yuk ikutan giveawaynya!Caranya temen-temen harus udah subscribe channel gue..Terus dilike minimal 5 video,yang baru aja gue **upload**.Komen di masing-masing video!

The data showed, Rachel said "*upload*" .The word of *"upload"* means upload is the process of sending files stored from a local computer to a system that is on the Internet. In this case, in Rachel utterance she said she give a giveaway with rules by subscribing her channel. Then, like and comment at least five videos that just she was uploaded. To summarize, Rachel inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language and finnaly, the mixing of upload is classified in level of code mixing in word level.

132.	Udah di komen, di capture..capturannya masukin ke **instastory**, di tag ke gue..Gitu aja caranya..Gampang kan? Nah temen-temen bisa dapetin produk-produk ini..

The utterance above, Rachel She said "*instastory*".The word of *"instastory"* appeared on Rachel utterance means insta story is an abbreviation of Instagram Story.Its a short piece of content, which will disappear within 24 hours and usually abbreviated as instastory or stories.In this case, she said in rules her giveaway to capture and after that the capture must be posting in instastory. Finally, The mixing of instastory is classified as level code mixing because the English words in the form of word because she inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language

3.11 Table Level of Code Mixing WordData (Suhay Salim)

No.	Utterances
133.	kan tapi untuk yang ke sejutakalinya Ya gue bilang gue bukan **expert** guebukan ahli per skincare sama sekali, i'am just talking steps that work on my skin

The data showed, Suhay She said "*expert*" .The word of "*expert*" appeared

on Suhay utterance means expert is person with special knowledge or skill about

something.In this case, in Suhay utterances, she said that she is not expert in

skincare field, she just talking a step that works on her skin. In addition, she just

shares about skincare that can reduce and eliminate acne on the face. To conclude,

the mixing of *expert* is classified as level code mixing because the English words

in the form of word level. Because,she was inserted the foreign language that is

English in her first language which is Indonesian language.

134.	jadi lo harus selang seling sediain paling nggak satu atau dua hari jeda Di mana kau enggak **exfloliating**sama sekali
135	Pas awal gue suka **skincare** sih gue suka **exfoliating** tiap hari beneran tiap hari tapi kayak kalian Banyak yang bilang itu katanya nggak bagus pada lagi gua sih nggak ada masalah ya selama gue tiap hari itu nggak ada masalah
136.	Please.. jangan utak-atik jerawat loh udah pakai obat aja pakai **skincare** aja pakaian apapun yang menurut lo akan berguna tapi jangan dipencet,
137.	jadi caranya adalah udah di lokasi di racun yang mematikan tapi perlahan Jadi kaga sadar kalau dia sedang dibunuh maksudnya **skincare** pakai skincare
138.	karena gue cocok sama gue lupa lagi apa udah bikin videonya nggak cocok sama salah satu **skincare** terus jerawatan parah
139.	kemarin video yang tekstur itu gue bilang kalau selain **skincare** juga harus perhatiin makanan lo cuma kalau untuk jerawat ya ya ya

	makannya juga harus diperhatiin sih cuma menurut gue yang lebih penting lagi pikiran-pikiranbro

The data showed ,Suhay said *"exfloliating".* The word of *"exfloliating"* appeared on Suhay utteruance means exfoliation is the process of removing dead skin cells in the top layer.This treatment is useful for removing impurities that settle in the pores, helps skin texture look smoother, and also brighter.

In addtion, she also said *"skincare"* .The word of *"skincare"* appeared on Suhay utteruance means skincare are products that are devoted to treating the skin, such as facial wash soap, toner, serum, etc. In this case, in Rachel's video she said in UK shopping, she did not buy a primer, skincare, everything.To summarize, Suhay was inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. Finally, the mixing of skincare is classified as level code mixing in form of word level.

140.	**Please...** jangan utak-atik jerawat loh udah pakai obat aja pakai skincare aja pakaian apapun yang menurut lo akan berguna tapi jangan dipencet,**Please**... jangan gangguin lagi dia

Based on data above, Suhay said *"please"* .The word of *"please"* appeared on Suhay utteruance means means expressing used a politeness of asking for something or of askingsomeone to do something. In this case, in Suhay utterance asking for suggests not to squeeze the pimple to get rid of it using skincare or medicine. Finally, Suhay was inserted the foreign language that is English in her

first language which is Indonesian language and the mixing of please is classified as level code mixing in form of word level.

141.	Produk lokal yang sangat sangat sangat bagus buat jerawat bau nya juga enak bawa lemon gue kayaknya udah berapa kali ngomongin dia tapi emang beneran bagus banget ih **recommended** untuk yang produk lokal nya biasanya sabun yang bikin kulit terasa kering banget

Based on data above, Suhay said *"recommended"*.The word of *"recommended"* appeared on Suhay utteruance means a something that usually people who say this word are sure of the best. In this case, in Suhay utterance said that suggests a good local product for acne. To summarize, Suhay was inserted the foreign language that is English in her language which is Indonesian language and the mixing of *recommended* is classified as level code mixing in form of word level.

142.	Biasanya gua pakai itu kalau gue pakai sabun udah males juga jadi biar satu **set** aja biar gak usah mikir serum atau essence lain yang gue juga suka adalah dari di Ordinary ini yang salicylic acid 2% solution cairan kental bening ini dan ini sepertinya nggak ada campuran apa-apanya beneran cuma salicylic acid 2%

The data showed,Suhay said *"set"* . The word of *"set"* appeared on Suhay utteruance means some objects or things that are used always together one to complement the other. In this case, in Suhay utterance she in her acne skincare she use products that include serum and essence as well. To conclude, Suhay inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian

language and the mixing of *set* is classified as level code mixing because the English words in the form of word level.

143.	yang gue juga suka adalah dari di Ordinary Salicylic Acid 2% Solution cairan kental bening ini dan ini sepertinya nggak ada campuran apa-apanya beneran cuma salicylic acid 2%. Kadang gua suka pakai cuma gue totolin doang di jerawatnya karena dia kayak murni **salicylic** gitu kan

Based on data above, Suhay said *"salicylic".* The word of *"salicylic"* appeared on Suhay utteruance means more commonly called salicylic acid is a substance whose benefits to overcome a variety of skin disorders, especially the problem of thickening and hardening of the skin layer. Futhermore, the compound content in it can lift dead skin cells so that the surface of the skin will feel smoother. In this case, in Suhay utternace she like use from Ordinary Salicylic Acid 2% Solution. Moreover, sometimes she likes to use it only in the spots on the zits because it is pure salicylic. Finally, Suhay inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language and the mixing of *salicylic* is classified as level code mixing in word level.

b. Repitition

Repetition insertion is a kind of code mixing that happens when a repetition words is inserted in a spoken language. In the classification of data in the repitition level, the researher found 5 findings. Here, the reseacher took some data which are discussed:

3.12 Table of Levels of Code Mixing RepititionData (Rachel Goddard)

No.	Utterances
144.	Jadi kalo temen-temen tau, ini brand dari Turki.Gue beli waktu di Yunani.Kalo temen-temen udah follow gue dari zaman Kazakhstan gue suka banget sama brand ini.Karena brand makeup ini harganya murah Terus produkmya bagus. Apalagi **lipstick-lipsticknya**..yang merupakan dupenya MAC

The data showed, Suhay She said *"lipstick-lipsticknya"* . The repitition of*"lipstick-lipsticknya"* can be translated into *some lipsticks.* It means some lipsticks from Turkey's brand that is cheap and has good products. Finally, she was inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. Fianlly, the mixing of *lipstick-lipsticknya* is classified as level code mixing because the English words in the form of repitition and followed by suffix.

145.	Nonton sampe abis karena ada giveawanyah.Sama ini foundation Dior yang Forever.Ini untuk kulit yang berminyak..Kalo menurut **review-review** ya

Based data above, Rachel *"review-review".* She was inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language.The repitition of*"review-review"* can be translated into *some review.* It refers to show the result of some review from Dior Forever foundation that suitable for oily skin. To summarize, The mixing of *review-review* is classified as level code mixing because the English words in repitition level.

146.	Untuk blush onnya gue dariMakeup Academyjadi ini salah satu saingannya Makeup Revolution sekitar 2-3 Pounds. Cuman, ini tuh pas pertama kali gue liat tuh warnanya ke **peach-peachan..**Tapi pas disini gue liat, Oh ini warnanya pink yah..

The utterances above showed, She said *"peach-peachan"*.The repitition of*"peach-peachan"* can be translated into *more in peach* and followed by prefix -an. It means peach is a color whose name is taken from the color of peach skin. This color can also be described as a combination of pale orange-yellow. This color is usually found on lipstick, blush on, and eyeshadow.In this case, in Rachel utterance she said that blush on from Makeup Academy is looks like more in peach color but actually it is pink color. Finally, Rachel inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language and the mixing of *peach-peachan* is classified into level of code mixing in repitition level.

147.	Oke guys, ini dia hasil makeupnya! Coklat-coklat, **brownie-brownie** gemes gimana gitu ya kan.

The data showed, Suhay inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"brownie-brownie"* .The repitition of" *brownie-brownie"* can be translated into dominant in *more in brown* followed by prefix –nie. It means in Rachel utterance she said the result of her makeup is brown look. Finally, the mixing is classified as level code mixing because the English words in the form of repitition level.

| 148. | Stay kece! **Bye bye, bye bye, bye bye..** |

Based on data above, Rachel said *"bye bye bye..."*. The repitition of"*bye bye bye..."* means refers to expessing of parting for someone that want to closing the video. In this case, the beauty vlogger say bye in the end of video because want to close the video and ended by saying bye. To summarize, Rachel inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language and the mixing *bye bye bye* is classified as level code mixing because the English words in the form of repitition level.

c. Phrase

Phrase insertion is kind of code mixing that happens when a phrase is inserted in a speech act. In this case, phrase is a group of words having no subject and predicate and it functions as a part of speech. In the classification of data in the repitition level, the researher found 40 findings. Here, the reseacher took some data which are discussed:

Table 3.13 Table of Level of Code Mixing Phrase Data (Tasya Farasya)

No.	Utterances
149.	Di video kali ini kita akan melakukan **lip swatches** dan **lip tint swatches** serta review dari produk Implora dan aku baru pertama kali mencoba produk implora, tapi kayaknya implora itu udah famous banget karena produk-produknya itu banyak yang bagus-bagus dan affordable

Based on data above, Tasya said *"lip swatches"* and *"liptint swatches"* . The phrase of *"lip swatches"* is small piece of lipstick or liptint from a brand that used to show people what a clearer shape will look like if applyed on lips. In this case, in Tasya utternace she said would to show the lip swatches, liptint swatches and also review from Implora product in her video. To conclude, Tasya inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language and the mixing above are classified as level code mixing because the English word in the form of phrase level.

150.	oke itulah dia **review and swatches** dari aku produk implora **cheek and liptint** dan **Urban lipcream matte** ,semoga berguna swatchesnya yang lagi pengen nyari-nyari reviewsebelum belanja
151.	Dan setelah lipcream nanti aku akan cobain **Cheek and lip tint** nya di pipi dan juga di bibir ya mari kita mulai swatched nya ntar sambil ngeswatch sambil aku akan Insert reviewnyatentang tekstur formulasi dan kawan-kawannya oke
152.	jadi sekarang kita akan mencoba **cheek and liptint** nya dipipi dan pastinya kalo menggunakan ini dipipi aku tidak menyarankan kalian untuk memakai bedak ya,jadi kalo mau ini pake foundation dulu baru pake ini baru kalianset pake bedak
153.	sekarang aku akan mencoba **cheek and liptint** karna aku penasaran banget,Apakah liptint ini beneran bisa dipakai di pipi atau enggak karena biasanya banyak sekali kendala yang dialami orang untuk ngeblend lip tint gitu ya
154.	jadi aku akan cobain beberapa warna nya di pipi aku, karna ini adalah **cheek and liptint** , tapi aku yakin pasti kalian penasaran kalo misalnya tiga warna disini aku swatch dtangan aku ,karna ada beberapa warna undertone nya mirip gitu. Tapi sebenernya kalo diperhatiin banget itu beda yang warna nya paling mirip menurut aku itu nomor 3,4,5

94

Based on data above, Tasya She said *"lip cream" and "cheek and liptint "*in her utterances.t he phrase of *"lip cream"* means a lip product with creamy texture and the packaging there are brush in applyed on the lips. In addtion, it is one of type from Implora products. Moreover, sh also said *"cheek and liptint"* in her utterances. The phrase of "*cheek and liptint"* means lip products with liquid texture like ink. Used on the lips, at the same time can be on the cheek and very light for everyday use. It's one of type from Implora products. Finally, Tasya inserted Indonesian language in her utterance and the mixing above are classified as level of code mixing because the English words in the form of phrase level.

	oke itulah dia **review and swatches** dari aku produk implora **cheek and liptint** dan **Urban lipcream matte** ,semoga berguna swatchesnya yang lagi pengen nyari-nyari review sebelum belanja
	Nah kan aku di sini ada dua produk lipstik dari implora yang pertama ini ada **Urban lip cream matte** kayak gini. Jadi dia lip cream dan yang satu lagi ini produk Implora namanya adalah **cheek and lip tint** jadi ada lipcream dan liptint ya

The data showed, Tasya inserted Indonesian language in her utterances. She said *"Urban lip cream matte* and *Cheek and liptint",* in her utterances. The phrase above are some of types from Implora lipstick products that will review by Tasya on her video.

In addition, She also said *"review and swatches",* in her utterances. The phrase of *"review and swatches"* means in Tasya's utterance, she was show the result of review and swatches of Implora urban lip cream matte and Implora cheek

and liptint. To summarize, The mixing above are classified as level of code mixing in the form of phrase level.

157.	Dan kita mulai dengan shade yang pertama ini namanya adalah **Dusky Nude**yang warna paling tipis warna lipstick yang aku sering pakai gitu

Based on utterance above, Tasya said "*dusky nude*" in her utterance. The phrase of *"dusky nude"* means on of the name of shade in Implora Urban lipcream matte that whose nuances are more nude peach color and its the most natural color among others shade. Finally, Tasya inserted the foreign language which is English language and the mixing of *dusky nude* is classified as level of code mixing because the English words is the form of phrase level.

158.	jadi **first impression** banget ya dia emang sesuai dengan namanya jadi lipcream yang teksturnya lebih cream, Bukan yang kayak lebih ke liquid kapan kan kayak ada banyak lipstick yang teksturnya itu cair banget pokoknya nggak mau bener-bener creamya

The data showed , Tasya inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said *"first impression"* in her utterance. The phrase of **"first impression"**means an idea,feeling or opinion that get first about someone or something. In this case, in the video Tasya give her oponion about texture of Implora lip products. To summarize, the mixing of *first impression* is classified as level of code mixing in the form of phrase level.

159.	jadi so far so good untuk warna yang ini, aku mau coba pakai ini buat **cover drawn** bibir ya biar kita bisa lihat ini sebenarnya pigmented apa

Based on the data ,Tasya said **"cover drawn"** in her utterance. the phrase of **"cover drawn"** means the term cover drawn in makeup means is using full lipstick. To summarize, Tasya inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language and the mixing of *cover drawn* is classified as level of code mixing because the English words in the form of phrase. In this case, in Tasya utterance she tried to make cover drawn lip to saw the pigment of the lipstick.

160.	nah, sekarang kita juga warna kedua ini namanya adalah Terra cotta cakep sama yang warna nya terracotta juga gitu baru satu kali itu bisa buat satu bagian bibir langsung **full coverage**

The utterance above, Tasya She said **"full coverage"** in the end on her utterance. The phrase of **"full coverage"** is coverage means how much pigment of lipstick can cover our lips. There are 3 types of coverage, namely light, medium and full coverage. On the other word,full coverage lipstick can usually cover the dark lips. Finally, Tasya inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language and the mixing of *full coverag*e is classified as level of code mixing because the English words in the form of phrase level.

161.	dan iniada satu 01 satu namanya **Vampire blood**aku lihat kayaknya dia yang paling gelap
162.	Jadi untuk yang warna **Vampireblood** ini ternyata beda definisi warna nya kayak ke purple gitu label merahnya tuh kayak gitu walaupun dengan pengaplikasian tipis warnanya tuh biasanyakalau yang kayak gelap gini kok bisa kita tuh bisa jadi

Based on utterances above, Tasya inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said *"Vampire blood"* in her utterance. The phrase of *"Vampire blood"* means one of the shade name in Implora cheek and liptint. In addition, Shade of vampire blood is the darkest shade of color with dark red hints that really feed into the blood which gives the impression of boldness when smeared on the lips. Finally, The mixing of *Vampire blood* is classified as intra-sentential code mixing because the English words in the form of phrase level.

163.	jadi kayak staining powernya tuh gimana ya , kalo ini ditangan aku jujur susah banget dihapus .kita coba hapus yang ditangan dulu ya pakai **micellar water,**masih ngestain ya dibibir aku ,walaupun udah banyak yang keangkat

Based data above showed,Tasya inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said *"micellar water"* in the end in her utterance. The phrase of *"micellar water"* means micellar water is a water-based liquid facial cleanser. This cleanser can be used to remove makeup, refresh and wash the face. In addition to the face, can be also use micellar water to clean the hand or stains on the surface of the fabric. To summarize,In this case in Tasya utterance, she tried to checking the staning power of the lipstick by removing the lipstick using micellar water. Finally, the mixing of *micellar water* is classified as level of code mixing because the English words in the form of phrase level.

164.	terus selanjutnya itu yang **Red wine**, menurut aku itu **pure red** ,tuh

	jadi dia bener-bener definisi warna merah
165.	terus selanjutnya itu no 5 itu Cranberry, menurut aku warna Cranberry warna merahnya itu lebih ke pink,ya ngga sih kalo dibanding yang warna **Red wine.** Jadi agak mirip sih yang warna **Red wine** sama Cranberry
166.	nah oke guys,jadi ini pake yang **Red wine** tapi **full aplication**,suka banget ngeliatnya kalo dipake full kayak gini dan aku lebih suka klo ngeliat bibir aku full

Based on data above, Tasya inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"Red wine* and *pure red"* in her utterance.The phrases data means one of the shade names in Implora Cheek and liptint. This shade has the color is not much different from Vampire blood. It's just that Red wine is a little brighter and pure red.

In addition, she also said *"full aplication"* in her utterance. The phrase of *"full aplication"* means more application of thing whose purpose is to cover something. To summarize, In this case, in Tasya utterance she was applies liptint in full application and the mixing above are classified as level of code mixing because the English words in the form of phrase level.

167.	jujur ini aku lagi coba ngapus pake oil gitu, **oil tissu makeup remover** ,kayak tetep ngga ilang, jadi ini bakal jadi liptint yang awet banget dibibir

The data showed, Tasya inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said *"oil tissu makeup remover"* in her utterance. The phrase of *"oil tissu makeup remover"* means a makeup

remover made from tissu without the need for cotton in use and very practical. To conclude, In this case, in Tasya utterance, she tried to remove the liptint using oil tissu makeup remover but not diseppear. Finally, the mixing above is classified as level of code mixing because the English words in the form of phrase level.

| 168. | sekarang kita akan lanjut ke warna yang kedua **Cherry boom**, kayaknya ini warna yang lebih kemerah ya menurut aku ya dan ini **type** warna liptint yang paling sering aku pake kayak gini |
| 169. | jadi kayak nya ini bakal jadi warna favorite deh kayak nya C**herry bomb**, terus ini warna yang **Pumpkin warn** yang terakhir yang aku bilang agak orange |

Based on utterance above, Tasya inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said *"Cherry boom"* in the end on her utterance.The phrase of *"Cherry boom"* means one of shade name in Implora cheek and liptint. Shade of cherry boom is packaging is light pink .This shade has a color that resembles the color of cherry, namely red hint blue. But once applied to the lips, the red color is not so sharp and bold.

In addition, She also said *"Pumpkin warm"* in her utterance.The phrase of"*Pumpkin warm"*means one of shade name in Imploracheek and liptint. This shade has a orange color with a little red hint. Finally, The mixing from Tasya is classified as level of code mixing because the English words in the form of phrase

| 170. | aku akan bandingin sama warna yang lain biar kalian bisa liat jugajadi si pumpkin ini emang **pure orange** dan yang bold yang paling keungu itu adalah si vampire blood, ini bener-bener ke ungu merah maroon ,inilah perbedaan warna-warna nya kalo di swatch ditangan. |

The data showed, Tasya said "*pure orange*" in her utterance. The phrase of

"pure orange" means really to orange compared others shade. In this case, in

Tasya utternace, she said a description of liptint shade pumpkin warm from

Implora cheek and liptint more to orange. To summarize, Tasya inserted the

foreign language that is English in her first language which is Indonesian

language. Finally, the mixing of *pure orange* is classified as level of code mixing

because the English words in the form of phrase level.

171.	dan ini ada satu 01 satu namanya **Vampire blood** aku lihat kayaknya dia yang paling gelap
172.	Jadi untuk yang warna **Vampire blood** ini ternyata beda definisi warna nya kayak ke purple gitu label merahnya tuh kayak gitu walaupun dengan pengaplikasian tipis warnanya tuh biasanya kalau yang kayak gelap gini kok bisa kita tuh bisa jadi
173.	seger banget warnanya pumpkin aku suka banget dan aku bener-bener penasaran banget nih warna **Vampire blood** kalo dipake kayak apa kalo kita jadiin **blush on** walaupun sebenernya ini warna nya agak gelap sih dikulit aku
174.	kayaknya kalo untuk **blush on** aku lebih cocok pake warna yang pumpkin tapi yang crenberry ini juga cantik banget dan kita akan coba yang candy apple deh, yang candy apple kita akan coba untu ombre , candy apple juga cantik banget warna nya

Based on utterances above, Tasya inserted the foreign language that is

English in her first language which is Indonesian language. She said *"Vampire*

blood" in her utterance. The phrase *"Vampire blood"* means one of the shade

name in Imploracheek and liptint.Shade of vampire blood is the darkest shade of

color with dark red hints that really feed into the blood which gives the impression

of boldness when smeared on the lips.

In addition, she also said **"blush on"** in her utterance. The phrase of **"blush on"** means a cosmetics commonly used by women to redden cheeks so that it gives a younger appearance and to emphasize the shape of cheekbones. To summarize, In this case, in Tasya's utterance she tried to apply liptint as blush on. Finally, the mixing are classified as level of code mixing because the English words in the form of phrases.

175.	ini ada 3 **shade favorite** aku, tau kan liptintkalo yang dipake kering banget dia bakal ngegaris ditengah doang dan dibagian luarnya bakal ilang

Based on utterance above,Tasya inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"shade favorite "* in her utterance. The phrase of **"shade favorite"** means in Tasya's video she said there are 3 her shade favorite that she like from Implora liptint products. Finally, the mixing of **shade favorite** is classified as level of code mixing because the English words in the form of phrase level.

Table 3.14 Table Level of Code Mixing Phrase Data (Rachel Goddard)

No.	Utterances
176.	Kalo yang gue liat, dia nggak terlalu **full coverage** dan ini warnanya, cocok sama kulit gue

The utterance above, Rachel inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said **"full coverage"** in her utterance. The phrase of **"full coverage"** coverage means how much pigment of

lipstick can cover our lips. There are 3 types of coverage, namely light, medium and full coverage. Moreover, full coverage lipstick can usually cover the dark lips. Finally, the mixing of *full coverage* is classified as level code mixing because the English words in the form of phrase level.

177.	Ini sengaja aku **makeup flawless** kayak gitu biar kalian bisa lebih fokus ke bibir ya

The data above showed, Tasya said *"makeup flawless"* in her utterance. the phrase of "*makeup flawless"* means the term of flawless is used to refers to perfect flawless makeup. In addtion, flawless makeup look is not too thick but looks fresh. To summarize, In this case, in Tasya utterance she said that she using flawless makeup so that the viewer focus on the lips for review later. Finally, Tasya inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language and the mixing of *makeup flawless* is classified as level of code mixing because the English words in the form of phrase level.

178.	Jadi mau gue campur sama warna bronzernya supaya warnanya lebih warm.Ini gue punya**shimmer bronzer** dari Golden Rose yang Teracotta Star Dust.

Based on data above,Rachel inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"shimmer bronzer"* in her utterance.The phrase of *"shimmer bronzer"*means a makeup tool that is applied lightly to the cheeks, forehead and chin using a rather large brush. Moreover, its purpose is to make a thin and glitter impression or look. Finally, the

mixing of **shimmer bronzer** is classified as level code mixing because the English words in the form of phrase level.

179.	Makeup Revolatuion sebuah **brand makeup** yang semua packagingnya ngikutin produk-produk luar.

The data showed, Rachel inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"brand makeup"* in her utterance. The phrase of *"brand makeup"* means a type of product, service, etc of makeup that made or offered by a particular company under a particular name. to summarize, In this case, in Rachel utterance she said that Makeup Revolution is a makeup brand that all its packaging follows foreign products. Finally, the mixing of **brand makeup** is classified as level code mixing because the English words in the form of phrase.

180.	**High end** maupun **non-high end.**

Based on utterances above, Rachel inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"high end"* and *"non-high end"* in her utterance.The phrase of "*high end"* means high end in makeup is expensive makeup to very expensive with various qualities and brands, In addtion, the phrase of *"non-high end"* means the opposite with highend. Non-high end in makeup is cheap and affordable makeup to buy with various qualities and brands. Finally, The mixing are classified as level code mixing because the English words in the form of phrase level.

| 181. | Pokoknya kalo kurang jelas bisa ke **description box** |

Based on the datum above, Rachel said *"description box"*. The phrase of *"description box"* means the description on the YouTube channel or description box is how a content creator shows visitors about their purpose for creating that channel, and this section allows visitors to learn more about the creator content and the types of videos they make. Description box on the YouTube Channel can also turn visitors into subscriber. In addition, it can be very helpful for a channel to be found in searches, through the keywords listed. The mixing of *description box* is classified as level code mixing because the English words in the form of phrase.

Table 3.15 Table of Level of Code Mixing Phrase Data (Suhay Salim)

No.	Utterances
182.	kali ini akan melanjutkan kisah perskinceran gua hari ini kita akan membahas**bestskincare** buat kulit berjerawat atau buat jerawat
183.	Jangan karena videonya adalah **bestskincare** buat jerawat ,gue pikir lo harus pakai semua nya sekaligus,kagak cuy kagak begitu maksud gua

Based on utterances above, Suhay said *"best skincare"* in her utterance. The phrase of "*best skincare"* means the best skin care series and suitable for dealing with certain skin problems. To summarize, In this case, in Suhay utterance she said that she would discuss the best skincare for acne prone skin or acne. Finally, Suhay inserted the foreign language that is English in his first language which is

Indonesian language and the mixing of *best skincare* is classified as level code

mixing because the English words in the form of phrase.

184.	intinya pakai lah dia di wajahmu di kulit luar yang sangat bagus karena dia beneran ngilangin jerawat yang tadinya membesar yang tadinya sedang tumbuh dilokasi ini kayak jadi mengecil lagi dan jadi hilang soal tes lanjut kalau mau sesuatu yang buat exfloliate nggak mau sesuatu yang kayak clarisonic lumayan **chemical exfoliant** saja

The data showed,Suhay inserted the foreign language that is English in his

first language which is Indonesian language. She said *"chemical exfloliate"* in her

utterance. The phrase of *"chemical exfloliate"* means exfoliate is an exfoliation

technique that use chemicals to exfoliate the skin. In general, the way the

chemical exfoliator works is to accelerate the process of skin regeneration from

the inside, the skin feels healthier and no acne. Finally, the mixing from Suhay

utterance is classified as level of code mixing because the English words in the

form of phrase.

185.	Ini dari Cosrx lagi namanya **one step pimple clear pad** dia kayak semacam neogen bio peel kecintaan gue kayak lembaran-lembaran yang sudah basah dengan solution nya gitu baunya sama kayak tonernya tadi masih naudzubillah cuma khasiatnya

The data showed, Suhay inserted the foreign language that is English in his

first language which is Indonesian language. She *said"one steppimple clear*

pad" in her utterance. The word of *"one steppimple clear pad"* means wet cotton

pad is rich in essence which is effective in dealing with acne. It has two sides in

different textures. The first side has an embossed texture that functions to

exfoliate facial skin. Meanwhile, the second side serves to lift the remnants of dead skin debris with a much smoother pad texture. To summarize, In this case, in Suhay utterance she using one steppimple clear pad from Cosrx. Finally, the mixing from Suhay utterance is classified as level code mixing because the English words in the form of phrase.

186.	Lanjut obat totol yang menurut gue juga bagus banget adalah dari Murad ini **blemish control rapid relief spot treatment** adalah brand yang bahan-bahannya sangat sangat keras

Based on data above, Suhay inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"blemish control rapid relief Spot "* in her utterance. The phrase of "*blemish control rapid relief spot*" means a cream that is applied to acne spots which serves to prevent and reduce zits .in addition, it used to sufficiently sprinkled on the zits on the face. To summarize, In this case, in Suhay utterance she using blemish control rapid relief spot from Murad. Finally, the mixing from Suhay utterance is classified as level code mixing because the English words in the form of phrase.

187.	yang pertama masih produk lokal dari Dernaluz yang acne spot treatment nya soal lagi males mikir, yaudah pakai sabun ya terus serum habis tuh pakai **acne spot treatment**ini udah kayak semuanya satu brand aja

The data showed, Suhay said *"acne spot treatment"* in her utterance. The phrase of "*acne spot treatment* " is an additional skin care product that can help

solve acne problems. This product is usually used as a mainstay for women to cure acne in a short time. To conclude, In this case, in Suhay utterance she use acne spot treatment from Dermaluz. Finally, Suhay inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language and the mixing is classified as level code mixing because the English words in the form of phrase level.

188.	Bagaimana pokoknya gue sering banget salah mau pakai dia buat **eye cream** karena kayak ada kafeinnya gitu

Based on data above ,Suhay inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"eye cream"* in her utterance. The phrase of "*eye cream"* means eye cream is a facial treatment cream that is useful for moisturizing the skin around the eyes. Finally, the mixing from Suhay utterance is classified as level of code mixing because the English words in the form of phrase level.

d. Idiom

Idiom insertion is a kind of code mixing that happens when a construction of some elements that has a meaning is inserted in a spoken utterance,because the idiom has created new meaning. In this research, there is no datum in the idiom level.

e. **Baster**

Baster insertion is a kind of code mixing that happens when a baster is inserted in a speech act. In this case, baster is a result of combining of two elements from different languages and it creates one meaning. In the classification of data in baster level, the researher found 26 findings. Here, the reseacher took some data which are discussed:

Table 3.16 Table Level of Code Mixing Baster Data (Tasya Farasya)

No.	Utterances
189.	dari banyak yang suka **ngerequest** ke aku untuk **mereview** produk Implora mari kita mulai dari **lipsticknya** dulu

The data showed, Tasya inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"ngerequest"* in her utterance.The baster of *"ngerequest"* appeared on Suhay's utterance can be translated into *request*. Its means ask for something or ask somebody to do something in a polite or formal way.In addition, she also said*"mereview",*in her utterance. The prefix of *"mereview"*appeared on Suhay's utterance can be translated into *review*.Its rmeans reviews are defined by evaluating and concluding. it can be called a text examination that has the meaning of the text and has the function of providing criticism, responses, artwork, or responses to these activities, as well as products for listeners or readers. In this case,in Tasya utterance the most viewers ask her to review of Implora products. Finally, The

mixing are classified as level of code mixing because the English words in the form of baster followed by prefix.

Moreover, she also said *"lipsticknya"* in her utterance.The baster of *"lipsticknya"* appeared on Suhay's utterance can be translated into *its lipstick* or *the lipstick*.It means in Tasya utterance she was tried to review of Implora lip products and she began from the lipstick first. Finally, the mixing is classified as level of code mixing because the English words in the form of Baster. The baster is followed by suffix.

190.	karena kalau dalam kamus **makeup'an** itu biasanya dari bibir jatuh ke produk-produk lainnya bukan dari mata turun ke hati itu kan karena lipstick adalah yang paling sering dibeli orang gitu.

Based on data above, Tasya inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"makeup'an"* in her utterance.The baster of *"makeup'an"*a ppeared on Tasya's utterance can be translated into *"use makeup"*. Its means a activity of changing the appearance of the original form with the help of ingredients and cosmetic tools. The term make up is more often intended to change the shape of the face, even though the whole body can be put on makeup. To summarize, In this case, in Tasya's video she assumes that in the dictionary of makeup. Most usually from the lips that fall to other products, not from the eyes down to the heart, right, because lipstick is the most often bought by people. Finally,the mixing above is classified as level of code mixing because the English words in the form baster followed by suffix.

191.	Aku akan coba **ngeswatch** warna-warna lip cream dulu di sini. 123 456 shade lipcream

The data showed, Tasya inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"ngeswatch"* in the middle on her utterance. The baster of *"ngeswatch"*appeared on Tasya's utterance can be translated into *"swatch"*. It means the term to refer to the application of makeup or skin care products to the hand area to find out the color and texture. And usually this term is more often used for makeup. To conclude, In this case, in Tasya utterance she would swatch of six shade lipcream. Finally, The mixing above is classified as level of code mixing because the English words in the form baster followed by prefix.

192.	Dan setelah lip cream nanti aku akan cobain Cheek and lip tint nya di pipi dan juga di bibir ya mari kita mulai swatched nya ntar sambil ngeswatch sambil aku akan masukin **reviewnya** tentang tekstur formulasi dan kawan-kawannya oke

The utterance above, Tasya inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"review-nya"* in the end on her utterance. The baster of *cream-nya* appeared on Tasya's utterance can be translated into *review* and *the review.* Its means review is defined by evaluating and concluding. It can be called a text examination that has the meaning of the text and has the function of providing criticism, responses, artwork, or responses to these activities, as well as products for listeners or readers. To summarize, In this case, in Tasya utterance she said that while swatch the liptint on lips and

cheek, she would insert the review of cheek and liptint. Finally, The mixing above is classified as level of code mixing because the English words in the form of baster followed by preffix.

| 193. | jadi bibir Aku tuh nggak kelihatan palsu banget gitu loh garisnya kayak nyatu sama warna yang ada di bibir asli ya kan jadi aman buat **ngover drawn** untuk formulasinya nggak terlalu kering sejauh ini tuh nggak kering sama sekali aku malah nyaman |

The utterance above,Tasya inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"ngover drawn"* in her utterance. The mixing is classified as level of code mixing because the English words in the form of Baster. The baster is followed bypreffix. So,thebaster of "*ngover drawn"*appeared on Tasya's utterance can be translated into *"cover drawn"*. It refers to Its means in the term cover drawn in makeup means is using full lipstick. In this case, in Tasya utterance she said that the formulation isn't too dry so far it's not dry and comfortable to use.

| 194. | sekarang aku akan mencoba cheek and lip tint karna aku penasaran banget,Apakah lip tint ini beneran bisa dipakai di pipi atau enggak karena biasanya banyak sekali kendala yang dialami orang untuk **ngeblend** lip tint gitu ya |

The data showed, Tasya said *"ngeblend"* in her utterance. The baster of "*ngeblend"*appeared on Tasya's utterance can be translated into "*blend"*. It means mix or combine between one thing with other thing. In this case, in Tasya utterance she said most of people had in trouble in blending a liptint. To conclude,

she inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. Finally, the mixing of *ngeblend* is classified as level of code mixing because the English words in the form of baster that followed by prefix.

195.	agak kemerahan kan ternyata ini ngga, kayak lebih ke purplelish red gitu ,oke jadi yang terpenting dari liptint yaitu satu dia ngga kayak kering gitu dibibir, dia akan tetap **ngemoist** dibibir dan yang kedua adalah apakah pada saat kita menghapusnya akan staining dibibir kita atau ngga

The utterance above, Tasya said *"ngemoist"* in her utterance. The baster of *"ngemoist"* appeared on Tasya's utterance can be translated into *"moist"*. It means describe a object which in a wet and clamy condition. To summarize, In this case, in Tasya utterance she said that the most important thing from liptint is that first it doesn't dry like on the lips, it will still mimic on the lips and the second is whether when it is removed it will staining on the lips or not. Finally, Tasya inserted the foreign languag that is English in her first language which is Indonesian language. In addition, the mixing of *ngemoist* is classified as level of code mixing because the English words in the form of baster that followed by prefix.

196.	oke, jadi sejauh ini **staining powernya** bagus dan tekstur nya **liptint nya** itu ngga yang bikin bibir kering gitu ya

Based data above,Tasya inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said *"staining powernya"* in her utterance. The baster of *"staining powernya"* appeared on Tasya's utterance can be translated into *"its staining power"* or *"the staining power"*.

113

In addition, She also said *"lipsticknya"* in her utterance. The baster of *"lipsticknya"* appeared on Tasya's utterance can be translated into *"its lipstick"* or *"the lipstick".* To summarize, in this case in Tasya's utterance she said the resistance of the liptint is good and texture of the liptint do not make lips dry. Finally, The mixing data above can be classsified as level of code mixing because the English words in the form of baster and the baster is followed by suffix.

197.	melihat teksturnya liptint ini yang **watery** super pigmented kayak gini,jadi emang lebih bagus kalo dipake diatas foundation bukan diatas bedak

The data showed, Tasya She said *"watery"* . The baster of *"watery"* appeared on Tasya utterance means the texture of liptint is contain water and very pigmented. In addition, the liptint is better applyed on foundation not on powder. Finally, she inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. And the baster of *watery* is classified as level code mixing because the English words in the form of baster that followed by suffix.

198.	Jadi untuk yang warna Vampireblood ini ternyata beda definisi warna nya kayak purple gitu label merahnya tuh kayak gitu walaupun dengan pengaplikasian tipis warnanya tuh biasanyakalau yang kayak gelap gini kok bisa kita tuh bisa jadiagak kemerahan kan ternyata ini ngga, kayak lebih ke **purplelish red** gitu

The utterance above, Tasya inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said *"purplelish red"* . The baster of *"purplelish red"* appeared on Tasya utterance means purple is a

combination of blue and red.to summarize, In this case, in Tasya utterance she

was describe the colour of shade Vampire blood. It colour is like purple but more

in purplelish red. Finally, The mixing above is classified as level code mixing

because the English words in the form of baster. The baster is followed by suffix.

Table 3.17 Table Level of Code Mixing Baster Data (Rachel Goddard)

No.	Utterances
199.	Seperti yang temen-temen tau kemarin gue abis liburan, lebaran.. Sama baby AJ dan bang Ben. Udah pada nonton belum **vlognya**?

Based on data above, Rachel said "*vlognya*" in her utterance. The baster of

vlognya appeared on Rachel's utterance can be translated into *its vlog* and *the*

vlog. Its means vlog is a video journalistic documentation that is on the web that

contains about life, thoughts, opinions, and interest.In this case, in Rachel

utterance she asking to her viewers about the vlog of her Mubarak holiday

before.to conclude, she inserted the foreign language that is English in her first

language which is Indonesian language and the baster of *vlognya* is classified as

level of code mixing because the English words in the form of Baster that

followed by suffix.

200.	Yang pertama dari ITCosmetics yang CC+ oil freeJadi gue udah pernah nyobain **share in jarnya**,tapi nggak ada yang pas sama kulit gue.

The data above showed, Rachel inserted the foreign language that is English

in her first language which is Indonesian language. She said *"share in jarnya"* in

her utterance. The baster of "*share in jarnya"* appeared on Rachel's utterance can be translated into *its share in jar* and *the share in jar.* Share in jar is to share the contents of a product in several small containers (jar). The goal is that someone can buy and try a product without having to directly buy the product in its original size. To conclude, In this case, in Rachel utterance she tried the share in jar of IT Cosmetics buat not match with her skin. Finally, the baster of *share in jarmya* is classified as level of code mixing because the English words in the form of basterthat followed by suffix.

201.	Jadi kalo temen-temen tau, ini brand dari Turki.Gue beli waktu di Yunani.Kalo temen-temen udah follow gue dari zaman Kazakhstan gue suka banget sama brand ini.Karena brand makeup ini harganya murah Terus produkmya bagus. Apalagi lipstick-lipsticknya..yang merupakan **dupenya** MAC

The data showed, Rachel said *"dupenya".* The baster of "*dupenya"* appeared on Rachel's utterance can be translated into *its dupe*and *the dupe.* Dupe is short for the word duplicate. Makeup dupe is a product that is similar in quality or shade to another product. And usually, it's used in a way to describe an affordable or drugstore product that is an alternative to a high-end and well-known makeup product. To summarize,In this case in Rachel utterance means some lipsticks from Turkey's brand that is cheap and has good products and the dupe of MAC. Finally, she inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. The baster of *dupenya* is classified as level of code mixing because the English words in the form of baster followed by suffix.

202.	**Coveragenya** bener-bener light banget sih, menurut gue ya..Padahal kata mbak-mbaknya tuh **coveragenya** bagus banget..tapi menurut gue biasa aja..

The utterances above showed, Rachel inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said *"coveragenya"*. The baster of *"coveragenya"* appeared on Rachel's utterance can be translated into *its coverage* and *the coverage.* The term coverage is used to describe the ability of cosmetic products such as foundation, BB cream or powder, to cover and even out skin tone.To conclude, In this case in Rachel utterance she said the coverage of the foundation is light coverage. Finally, the mixing is classified as level of code mixing because the English words in the form of baster followed by suffix.

203.	Btw, yang nanyain **beauty blendernya**.. ini dari Aerish
204.	So far, gue lagi suka banget pake **beauty blendernya** Aerish.

Based on data above, Rachel inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"beauty blendernya"* So,thebaster of *beauty blendernya* appeared on Rachel's utterance can be translated into *its beauty blender* and *the beauty blender.* It means in Rachel utterance she said using the the current favorite beauty blender from Aerish. Finally, the mixing above is classified as level of code mixing because the English words in the form of baster and the baster is followed by suffix.

205.	Menurut gue ini **looknya** tuh kayak kulit terbaik lo gitu. Bukan

	kayak yang bener-bener coverage gitu. kayak coverage yang light gitu, yang kayak kulit sehat gitu, paham kan?

The data showed, Rachel inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"looknya"* .The baster of *looknya* appeared on Rachel's utterance can be translated into *its look* and *the look*. It means appearance of an object or something. To conclude, In this case in Rachel's utterance she showed the look of healty skin with coverage to light. Finally, mixing above is classified as level of code mixing because the English words in the form of baster and the baster is followed by suffix.

206	Untuk **ngesetnya,** gue mau pake Makeup Revolution yang Banana Deep.
207.	Buat **ngeset eyeshadownya,** gue mau pake Makeup Revolution lagi.

Based data above,Tasya inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language.She said *"ngesetnya"* in her utterance. The baster of *"ngesetnya"* appeared on Tasya's utterance can be translated into *"set"*. It means prepare or arrange something so that it is ready for use or in position. In this case, in Rachel utterance she was using Makeup Revolution to set the eyeshadow. Finally, the mixing is classified as level of code mixing because the English words in the form of baster that followed by preffix.

208.	Untuk **eyelinernya** lagi-lagi dari Makeup Revolution

The utterances above, Rachel inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said *"eyelinernya".* The baster of *eyelinernya* appeared on Rachel's utterance can be translated into *its eyeliner* and *the eyeliner.* In Rachel utterance she was using the eyeliner from Makeup Revolution. Finally, the mixing is classified as level of code mixing because the English words in the form of baster that followed by suffix.

209.	Untuk **highlighternya** gue lupa bilang, ini dari Maybelline yang Master Chrome.

The utterances above, Rachel inserted the foreign language that is English in her first language which is Indonesian language. She said *"highlighternya"* .The baster of *"highlighternya"* appeared on Rachel's utterance can be translated into *its highlighter* and *the highlighter.* In Rachel's utterance she was using the highlighter from Maybelline Master Chrome shade. Finally, the mixing above is classified as level of code mixing because the English words in the form of baster is followed by suffix.

210.	Yuk ikutan **giveawaynya**! Caranya temen-temen harus udah subscribe channel gue..Terus **dilike** minimal 5 video, yang baru aja gue upload. Komen di masing-masing video!.Terus spesial di video ini, temen-temen komen produk apasihyang udah gue pake **di look** ini?yang temen-temen penasaran banget kepengen punya.

The data showed, Rachel inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"giveawaynya"*. The mixing are level of code mixing because the English words in the form of baster that followed by suffix. The baster of "*giveawaynya* appeared on Rachel's utterance can be translated into *its giveaway* and *the giveaway.* Its means an internet event that usually shares certain items for free.So, giveaway itself if on the internet is usually held through website, social media, and YouTube.

In addition, she also said *"dilike".*The baster of *"di like".* It means like is to find somebody something pleasant, attractive to enjoy something. In this case, in Rachel utterance she ask the viewer for follow the giveaway that she held by the way I like at least 5 videos, just upload and comment on each video.

More,She said *"dilook"* .The baster data *"dilook".* It means a appearance of an object or something. In this case, in Rachel utterance she was ask the viewer to guest the product that have done she use in makeup look before in her video. To summarize, the mixing above are level of code mixing because the English words in the form of baster that followed by prefix.

211.	Udah di komen**, di capture** dan masukin ke instastory, **ditag** ke gue.Gitu aja caranya..Gampang kan? Nah temen-temen bisa dapetin produk-produk ini capturannya masukin ke instastory**, di tag** ke gue..

The data showed, Rachel said *"di capture"* .The baster data *"di capture".*Its means to catch a object prisoner or shut in a space that they can not escape from.

In addition, she also said **"ditag"** .The baster of **"di tag"**. It means attached to something to identify it or give information about something. In this case, in Rachel utterance she showed to adding something, especially something that was thought. On the other word, ask the viewer to capture and uploaded on instastory instagram after that tag her. The mixing of **ditag** is classified as level code mixing because the English words in the form of phrase. The baster is followed by preffix.

Table 3.18 TableLevel of Code Mixing Baster Data (Suhay Salim)

212.	Belum gua beli baru kok belum ganti ini udah gue bahas **diskincare routine** gue yang pertama yang dulu banget gan ini sampai sekarang kalau boleh jerawatan parah tapi harus dipakai dua-duanya di kulit gue sih

Based data above, Rachel inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said **"di skincare routine".**The baster of**"di skincare routine"**. It means skincare routine is a series of activities used every day to support skin health, several stages of skin care from washing your face to the use of sunscreen. To summarize, In this case, in Suhay utterance she said that would be discussed about skincare rountine which was used when acne and until now still used. Finally, the mixing of **di skincare routine** is classified as level of code mixing because the English words in the form of baster is followed by prefix.

213.	Sesuatu yang gue tidak disangka di gua akan suka tapi ternyata bagus banget sampai udah mau abis ini dari Cosrx lagi namanya

	kalau nggak salah acne pimple patch atau apa gitu nanti gue tulis nama lengkapnya karena udah gua buka dan udah nggak ada **packagingnya.** Dia kayak semacam stiker gitu bentuknya bulat bulat dan ada yang kecil ada yang gede jadi kayak sesuai jerawat gedenya.

The utterances above showed, Rachel inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"packaging-nya".* The baster of *packaging-nya* appeared on Suhay utterance can be translated into *its packaging* and *the packaging.* It means packaging is the outer part that covers a product with the aim to keep the product from weather, shocks and collisions, with other objects.Every object that encloses a product in it.In this case, in Suhay utterance she said a acne pimple patch from Cosrx that she like but she have opened it and there's no packaging when she would showed the packaging. Fnally, The baster of *packagingnya* is classified as level of code mixing because the English words in the form of baster that followed by sufix.

214.	Ini dari Cosrx lagi namanya one step pimple clear pad dia kayak semacam neogen bio peel kecintaan gue kayak lembaran-lembaran yang sudah basah dengan **solutionnya** gitu baunya sama kayak tonernya tadi masih naudzubillah cuma khasiatnya

The data above showed, Rachel inserted the foreign language that is English in his first language which is Indonesian language. She said *"solution-nya".*The baster of *solution-nya* appeared on Suhay's utterance can be translated into *its solution* and *the solution.* It means Cosrx one step pimple clear pad is a wet cotton pad rich in essence which the solution is effective in treating acne. Finally,

122

the mixing above is classified as level of code mixing because the English words in the form of baster followed by suffix.

f. Clause

Clause insertion is a kind of code mixing that happens when a group of words that has at least one subject and one predicate and can stand by itself is inserted in a speech act. So that, clause insertion is not kind of code mixing, it is considered as code switching. In the classification of data in clause level, the researher found 7 findings. Here, the reseacher took some data which are discussed ;

Table 3.19 Table Level of Code Mixing Clause Data (Tasya Farasya)

No.	Utterances
215.	menurut aku ini harga nya super-super affordable,super awet terus bisa dipake dipipi juga asalkan jangan dibawah bedak ya. Kita tutup aja video nya, **bye everyone....**

Based on data showed, the data is classified as level of code mixing in clause level. The first data, the beauty vlogger inserted *"bye everyone..."* in her utterances. In the level of code mixing is included in the clause level, because the mixing of the language can be classified as independent clause. The theory of independent clause is if the clause can stand alone without any other clauses. Finally, Tasya mixed her language into clause level.

Table 3.20 Table Levelof Code Mixing Clause Data (Suhay Salim)

No.	Utterances
216.	kan tapi untuk yang ke sejutakalinya Ya gue bilang gue bukan expert guebukan ahli per skincare sama sekali, **i'am just talking steps that work on my skin**

Based on data above, the data is classified in level of code mixing in clause level. The first data, the beauty vlogger inserted "*i'am just talking steps that work on my skin*" in the end on her utterances. In the level of code mixing is included in the clause level, because the mixing of the language can be classified as independent clause. Its included in clause level because the mixing of the language can be classified as independent clause. Theory of independent clause is if the clause can stand alone without any other clauses. Finally, Suhay mixed her language into clause level.

No.	Utterances
217.	Saya mau beli itu dong gue cobain aja semuanya mau cocok mau kagak penasaran ,**if know what i mean**

The utterance above showed, the data is classified in level of code mixing in clause level. The first data, the beauty vlogger inserted "*if know what i mean*" in the end on her utterances. In the level of code mixing is included in the clause level, because the mixing of the language can be classified as independent clause. clauses. Finally, Suhay mixed her language into clause level.

No.	Utterances
218.	**Now i just wanna point now,you don't use this at once every day**. Gua pakai itu ganti-ganti tergantung kebutuhannya apa

124

The data showed, the data is classified as level of code mixing in clause level. The first data, the beauty vlogger inserted "**now *i just wanna point now, you don't use this at once every day"*** in on her utterances. In the level of code mixing is included in the clause level, because the mixing of the language can be classified as independent clause.Finally, Suhay mixed her language into clause level.

219.	Jadi sekarang makin tua gue makin kaya kalau enggak penting-penting amat kagak bakal gue pikirin efeknya banyak juga males gua, **so please keep in mind**

Based data above showed, the data above is classified in level of code mixing in clause level. The first data, the beauty vlogger inserted "*so please keep in mind"* in the end on her utterances. In the level of code mixing is included in the clause level, because the mixing of the language can be classified as independent clause. Theory of independent clause is if the clause can stand alone without any other clauses. So, Finally Suhay mixed her language into clause level.

220.	Karena ini pusat dari semuanya, **so think about it actually make sense**

The data above showed, the data above is classified as level of code mixing in clause level. The first data, the beauty vlogger inserted "*so think about it actually make sense***" in the end on her utterances. In the level of code mixing is included in the clause level, because the mixing of the language can be classified as independent clause. Theory of independent clause is if the clause can stand

alone without any other clauses. Finally,Suhay mixed her language into clause

level.

| 221. | Dermaluz boleh mau pakai clarisonic sama cetaphil boleh abis tu serumnya mau pakai salah satu aja masalah serius gue selang-seling berganti-ganti nggak semua dalam satu hari di semoga membantu, **thank you so much for watching** |

The above showed, the code mixing level that done by Suhay is "*thank you so much for watching"* in her utterances. The utterance by Suhay when she closing her video,Because the mixing of the language can be classified as independent clause.Theory of independent clause is if the clause can stand alone without any other clauses. Finally, Suhay mixed her language into clause level.

3.2 Discussion

In the first discussion is the types of code mixing used by beauty vloggers on YouTube channel. The researcher classified the types of code switching used Hoffman and Suwito theories. Based on the result of the findings, the researcher found that the most common type of code mixing used by the beauty vloggers is inter-sentential code mixing with occurs 55 times. The stated is already explained in chapter II, inter-sentential mixing is code mixing occurs within a word, phrase, clause or a sentence boundary. This type is occurs the mixing of beauty vloggers are commonly found in their utterances because they always use terms of beauty or makeup when during show the tutorial or review beauty products.

Then, the researcher found the second type that common used by the beauty vloggers is inter-lexical code mixing with occurs 19 times. The stated is already explained in chapter II, inter-lexical code mixing is occurs within a word boundary and it is related to morphology. In addition, it mix happens when there is an affix in a sentence. In this case, Indonesian affixes are added with English words. This type is occurs the mixing of beauty vloggers are commonly found in their utterances because sometimes they are mix their language with sufix or preffix in their utterances.

The second discussion is the level of code mixing used by beauty vloggers on YouTube channel. In this research, the reseacher also found data in level of code mixing. There are 5 level of code mixing found in this analysis. The first level is word level with occur is 69 times.In addition, This level is the common used by beauty vloggers in their utterances.This level is happens when a morpheme or a group of morpheme is inserted in a spoken utterance.

The second level is repitition level with occurs is 5 times. This level is happens when a repetition words is inserted in a spoken language.The third level is phrase level occurs is 40 times.Phrase is a group of words having no subject and predicate and it functions as part of speech.in addition, this level is the second common used by beauty vloggers after word level.

The next level is baster level with occurs is 26 times. Baster is a result of combining of two elements from different languages and it creates one meaning. Then, the last is clause level with occurs is 7 times. This level is happens when a

group of words that has at least one subject and one predicate and can stand by itself is inserted in a speech act. So that, clause insertion is not kind of code mixing, it is considered as code switching.

Based on discussion above, the researcher conclude that the beauty vloggers are mix dominant for type in code mixing is intra-sentential and the dominant level in code mixing used beauty vloggers on youtube is word level. This phenomenon can happens because some of beauty vloggers are among in act situation (background). It means in this time, mixing one or more languages is a trend. Some of beauty vloggers have mix their language as a habit in their communication.

In addition, the participant (including speakers,poster, listeners, and receiver). It means, the participant is the viewers of video from beauty vloggers. Some of beauty vloggers upload their video on YouTube and watched by viewers on YouTube. The participant or viewers is from Indonesian until foreign.So that beauty vloggers mix their language because want to make the communication run well between each other.

CHAPTER IV

CONCLUSION AND SUGGESTION

4.1 Conclusion

This chapter present the final results of the analysis based on the 2 research questions. The first research question is the types of code mixing used by beauty vloggers on youtube channel. Meanwhile, the second research question is the levels of code mixing by beauty vloggers on youtube channel. Hoffman's theory is used in order to find the types of code mixing. Besides that, Suwito's theory is used in order to find the levels of code mixing.

The data was taken from 12 March until 15 May 2020. The transcript used to analysis about video from beauty vloggers. There are 3 videos from 3 beauty vloggers used in analysis. The video used in analysis talk about review of makeup and skincare poducts. Based on the analysis, the total numbers of data are 221 findings of code mixing.

In this research, the researcher found that there are 2 types of code mixing found in this analysis. The first type is Intra- sentential of code mixing.The researcher found 55 findings of code mixing in this type. In this research, this type has the highest number among the other types of code mixing. The second type is Inter-lexical of code mixing. There are 19 findings of code mixing found in this type.

In this research, the reseacher also found data in level of code mixing. There are 5 level of code mixing found in this analysis. The first level is word

level. There are 69 findings of this level. In addition, This level has the highest number among other level of code mixing. The second level is repitition level. There are 5 findings in this level. The third level is phrase level. There are 40 findings of this level. This level is the second highest after word level.The next level is baster level. There are 26 findings of this level. And the last is clause level. There are 7 findings of this level.

4.2 Suggestion

Based on the result of the research and considering the previous conclusions, the researchers made some suggestions, among are:

1. The readers

   For the readers who want get knowledge about code mixing in someone's utterance especially in the types and levels of code mixing. The researcher hopes this research can help the readers in answering some questions about code mixing. And the researcher thinks that learning new language from social media in modern era.

2. The next researcher

   For the next researcher, the reseachers hope that this research can be useful as the reference if the next researcher want to conduct the research about code mixing especially on YouTube. The next researcher can look for the phenomena of code mixing in other media or in education field.

3. The English Teacher

From the result of the analysis the video, the researcher gives the suggestion for the English teacher that YouTube can give the advantages for students in teaching learning process that video is one media in learning. Many vocabularies in English that can be taking from video that researcher analyzed. It is also can improve student's vocabularies by watching the video.
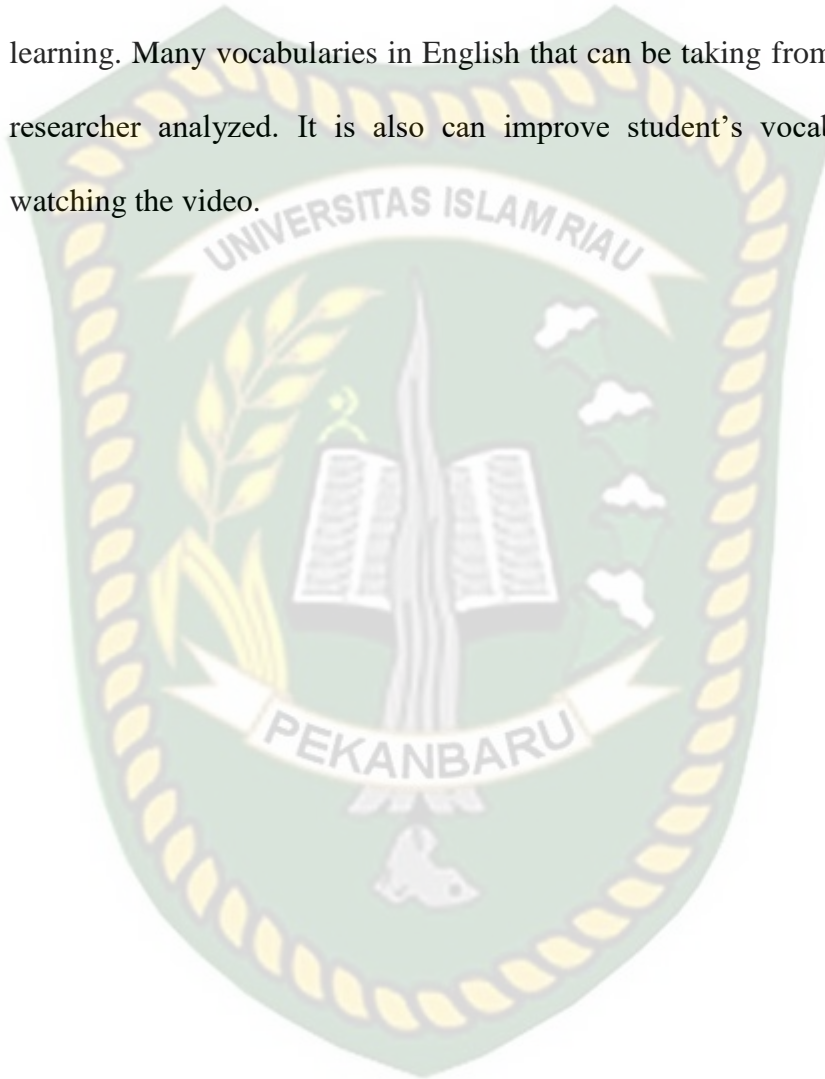
REFERENCES

Aitchison, J., &Wardaugh, R. (1987).An Introduction to Sociolinguistics.In *The British Journal of Sociology* (Vol. 38, Issue 3).

BaggaRajan. (2016). Definition and Examples of Thousandth.*Tags: Thousandth Define, Thousandth Examples, Thousandth Definition*, 10–12.

Beauty Journal https://journal.sociolla.com/

Bhatia, tej k. and william c. Ritchie.(2006).*introduction the handbook of bilingualism.Akademik.*Australia :Blackwell.

http://osf.io/preprints/inarxiv/e2qkp/

Eliza,R,Sinaga,M.,&Kusumawati,A.(2018).*Pengaruh Youtube Beauty Vlogger Terhadap Minat Beli Konsumen dan Dampaknya Terhadap Keputusan Pembelian Produk* (Studi pada Pengguna Kosmetik Maybelline Di Indonesia).

Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol, *63*(1), 187–196.

www.pixability.com

H.Putra,Seno.(2014).*Cara-Cara PenulisanKaryaIlmiah Populerdan Karya Ilmiah*

Hoffmann, Charlotte. (1991). *An Introduction to billingualism.*New York: Longman.

Holmes, Janet. (2013). *An introduction to Sociolinguistics*.NewYork:Routledge

https://www.wellandgood.com/types-of-foundation-coverage/

Ino, L., Dinar, S. S., Yunus, -, & Harmin, -. (2017). Survival Wolio Language in Adulthood in Baubau City: Sociolinguistic Study. *International Journal of Linguistics, Literature and Culture*, *3*(6), 1.
 doi:10.21744/ijllc.v3i6.554

Johnstone, B., &Marcellino, W. M. (2010).Dell hymes and the ethnography of communication.*The SAGE Handbook of Sociolinguistics*, *May*, 57–66. https://doi.org/10.4135/9781446200957.

Kennedy, D. F., &Lubiner, E. D. (1993).Learning about Languages.In *The Modern Language Journal* (Vol. 77, Issue 3).

https://doi.org/10.2307/329116

Mariezka, F. I., Hafiar, H., &Yustikasari, Y. (2018).Pemaknaan Profesi Beauty Vlogger Melalui Pengalaman Komunikasi.*Nyimak: Journal of Communication*, *2*(2), 95

https://doi.org/10.31000/nyimak.v2i2.920

Moyer, M. G. (2002). Pieter Muysken , Bilingual speech: A typology of code-mixing . Cambridge: Cambridge University Press, 2000. Pp. xvi, 306.Hb $ 59.95. . *Language in Society*, *31*(4), 621–624.

https://doi.org/10.1017/s004740450224405x

Muysken, P. (2000). TOC and Preface.*Bilingual Speech. A Typology of Code-Mixing*, *1995*, 151–178. https://doi.org/10.1017/S153759271

Octavita, R. A. I. (2017). Code Mixing and Code Switching in Novel The Devil Wears Prada by Lauran Weisberger:A Sociolinguistic Study. *Scope : Journal of English Language Teaching*, *1*(01), 69.

https://doi.org/10.30998/scope.v1i01.872

Raudatul, Hasanah (2020).An Analysis of Code Mixing in Bayu Skak's Videos.*Journal of Language and Literature.Vol 2(1).*

doi:http://doi.org/10.36841/pioneer.v12i1.53

Rifai, D. M., & Prasetyaningrum, S. T. (2016). a Sociolinguistic Analysis of Addressing Terms Used in Tangled Movie Manuscript. *Jurnal Penelitian Humaniora*, *17*(2), 123. doi:10.23917/humaniora.v17i2.2504

S., Siregar, M., Bahri, S., & Sanjaya, D. (2014). Code Switching and Code Mixing in Indonesia: Study in Sociolinguistics? *English Language and Literature Studies*, *4*(1), 77–92. doi:10.5539/ells.v4n1p77

Society, L. (1995). Suzanne Romaine, Language in Society. An Introduction to Sociolinguistics . In *English World-WideEnglish World-Wide A Journal of Varieties of English* (Vol. 16, Issue 2).

https://doi.org/10.1075/eww.16.2.12sho

Sokol, E. (2017). The world of beauty vloggers on YouTube.*Master Thesis, Master Media Studies - Media & Business*.

Spolky,Bernar.(1998).*Sociolinguistics.* New York:Oxford University Press

Sukrisna, Agung. (2019). *An Analysis Of Using Code Mixing On Atta Halilintar's Video Youtube Channel.*RadenIntan State Islamic : University Lampung

Sutrismi.(2014). *the Use of Indonesian English Code Mixing in Social Media*.

Suwito. (1985). *Sosiolinguistik:pengantarawal*. Surakarta: Henary Offset.

Wahyuni. (2016).*Code mixing words Analysis in twitter.*Pekanbaru:Universitas Islam Riau

Westenberg,W. (2016).The influence of YouTubers on teenagers.*Telkom University Open Library*,35
https://www.seksonderzoek.be/wpcontent/uploads/2016/03/Westenberg_MA _BMS.

Wulandari, S. (2016).Indonesian-English code mixing in Raditya Dika's Manusia Setengah Salmon.*Journal on English as a Foreign Language*, *6*(1), 71.

134